PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN DEPOK

Disusun Oleh :

Bintang Ummu Batul

NIM :

22.11.1.211.004

Dosen Pembimbing :

Dr. Muhammad Shodiq, MA

Laporan PPM ini Diajukan Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Nilai PPM

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA
JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

SIDANG LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)
STAI SADRA

Laporan PPM ini disusun oleh:

Nama	:	Bintang Ummu Batul
NIM	:	22.11.1.211.004
Prodi	:	Akidah dan Filsafat Islam
Judul	:	**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN DEPOK**

Telah disahkan oleh dewan sidang:

Dr. Muhammad Shodiq, MA *Date*: 23/09/2025 ( )

(Ketua/Pembimbing)

Dr. Muhammad Babul Ulum *Date*: 23/09/2025 ( )

(Penguji)

Dede JerinAdrian, M.Pd *Date*: 23/09/2025 ( )

(Sekretaris Sidang)

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Laporan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) ini disusun oleh :

Nama : Bintang Ummu Batul

NIM : 22.11.1.211.004

Judul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN DEPOK

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing PPM untuk disidangkan pada sidang Laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 September 2025



Dr. Muhammad Shodiq, MA

Dosen Pembimbing PPM

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PEMBINAAN KARAKTER SISWA DI SMP ISLAM PLUS AS-SA'ADATAIN DEPOK

Disusun Oleh :

Bintang Ummu Batul

NIM :

22.11.1.211.004

Pembimbing :

Dr. Muhammad Shodiq, MA

Laporan PPM ini Diajukan Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Nilai PPM

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

1. Laporan PPM ini murni karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Laporan PPM ini hasil dari plagiasi, maka penulis siap menerima sanksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 12 September 2025
Yang membuat pernyataan,



Bintang Ummu Batul

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini adalah Turabiyan dengan beberapa pengecualian :

A. Konsonan

b	=	ب	z	=	ز	F	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
ḥ	=	ح	ḍ	=	ض	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ط	n	=	ن
d	=	د	ẓ	=	ظ	h	=	ه
dh	=	ذ	‘	=	ع	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي

B. Vokal

Pendek : a = َ i = ِ u = ُ

Panjang : ā = ا i =ي ū = و

Diftong : ay = اي aw = او

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’ marbutah yang diidafahkan (disambung dengan kata lain) ditulis “t”, seperti contoh lafal في معرفة الله ditulis *fi ma’rifat Allāh*.

Ta’ marbutah yang disambung dengan kata lain tapi tidak dalam posisi mudaf, maka ditulis “h”, seperti contoh lafal المدينة الفاضلة ditulis *al madīnah al-fāḍilah.*

D. Syaddah

menggunakan dua huruf, seperti lafad عقليّة ditulis *‘aqliyyah*, فعليّة ditulis *fi’aliyyah*, dan قوّة ditulis *quwwah*, sedangkan tasydid yang berada di akhir kata, seperti عدوّ maka tidak ditulis dengan menggunakan dua huruf, tetapi hanya satu huruf, yaitu ditulis *‘aduw.*

E. Kata Sandang

Kata sandang “al” dilambangkan berdasarkan pada huruf yang mengikutinya. Jika huruf setelahnya adalah huruf syamsiyyah maka ditulis dengan huruf yang bersangkutan, demikian juga dengan huruf al-qamariyyah.

F. Pengecualian Transliterasi

Pengecualian transliterasi adalah kata bahasa Arab yang telah lazim digunakan di dalam bahasa Indonesia dengan menjadi bagian dalam bahasa Indonesia, seperti lafal سنة الله maka ditulis sunnatullāh, dan juga lafal asma al husna, seperti عبد الرحمنmaka ditulis ‘Abdurraḥmān dan جالل الدينmaka ditulis Jalāluddīn.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) ini yang berjudul "**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Siswa di SMP Islam Plus As-Sa'adatain**". Salawat dan salam tidak lupa senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Mata Kuliah Praktik Profesi Mahasiswa sekaligus sebagai dokumentasi pengalaman belajar praktikan selama melaksanakan praktik mengajar di sekolah.

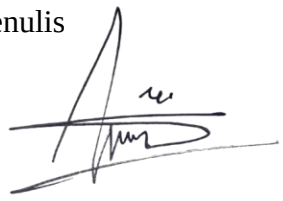
Praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan sehingga laporan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati praktikan menyampaikan terima kasih, kepada :

1. Ketua Yayasan Hikmat Al-Mustafa Prof. Dr. Hossein Mottaghi yang sudah memberikan dukungan moril maupun materil bagi praktikan.
2. Dr. Otong Sulaeman, M.Hum, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra yang dengan penuh upaya telah memberikan izin, arahan, dan dukungan penuh sehingga mahasiswa dapat menyusun laporan dengan baik.
3. Dr. Muhammad Shodiq, MA., selaku dosen pembimbing PPM yang selalu menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk selalu memberikan saran dan motivasi, arahan, dan membantu penulis menyelesaikan laporan PPM ini dengan baik.
4. Basrir Hamdani, P.hD, selaku Dosen PAWA yang senantiasa memberikan semangat, mendukung, memberikan arahan, dan menotivasi.
5. Kepada Ibu Eris Nursyarah, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain yang telah memberi izin untuk melakukan PPM di lembaga tersebut dan tidak lupa para dewan guru serta anak-anak kelas VII hingga kelas IX SMP Islam Plus As-Sa'adatain yang telah membersamai penulis selama 40 hari.

6. Bapak Saryadi dan Ibu Nur Chasanah serta keluarga tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan, medukung, serta menjadi penyemangat praktikan dalam proses menuntut ilmu dan menyelesaikan laporan ini.
7. Teman-teman praktikan laporan PPM dan kakak-kakak senior STAI Sadra yang telah memberikan dukungan dan membantu penulis dalam penyusunan laporan PPM.

Jakarta, 12 September 2025

Penulis



Bintang Ummu Batul

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN iii
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Maksud dan Tujuan PPM 5
C. Manfaat PPM 6
D. Tempat PPM 7
E. Jadwal Waktu PPM 9
BAB II TINJAUAN UMUM 18
A. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya SMP Islam Plus As-Sa'adatain 18
B. Makna Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain 23
C. Struktur Organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain 24
D. Program dan kegiatan SMP Islam Plus As-Sa'adatain 38
BAB III PELAKSANAAN PPM 42
A. Bidang Kegiatan / Program 42
B. Pelaksanaan Kegiatan/Program 59
C. Program Pembinaan Karakter di SMP Islam Plus As-Sa'adatain 76
D. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program 77

BAB IV 81
A. Kesimpulan 81
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain.....8

Gambar 2.1 Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain.....21

Gambar 2.2 Sertifikat Akreditasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain.....23

Gambar 2.3 Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain.....26

Gambar 2.4 Struktur Organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain.....28

Gambar 3.1 Mengajar PAI Kelas IX.....52

Gambar 3.2 Mengajar BTQ Kelas VIII.....53

Gambar 3.3 Menyimak Bacaan Siswa Kelas VII.....54

Gambar 3.4 Menerima Setoran Hafalan Siswa Kelas VII.....55

Gambar 3.5 Mengajar Bahasa Arab Kelas IX.....57

Gambar 3.6 Menyambut Peserta Didik.....58

Gambar 3.7 Sholat Dhuha Berjamaah 59

Gambar 3.8 Keputrian Ketrampilan Membuat Figura.....60

Gambar 3.9 Market Day.....61

Gambar 3.10 Memperingati Hari Pramuka Indonesia.....62

Gambar 3.11 Lomba 17 Agustus.....63

Gambar 3.12 Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80.....64

Gambar 3.13 Senam Bersama Yayasan.....70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pelaksanaan Kegiatan PPM 11

Tabel 1.2 Daftar Jadwal Pelaksanaan Harian Kegiatan PPM 12

Tabel 2.1 Identitas SMP Islam Plus As-Sa'adatain 23

Tabel 2.2 Kondisi Guru SMP Islam Plus As-Sa'adatain 37

Tabel 2.3 Prasarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain 40

Tabel 2.4 Sarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain 42

Tabel 3.1 Materi dan Metode Pembelajaran BTQ..... 73

Tabel 3.2 Materi dan Metode Pembelajaran PAI 73

Tabel 3.3 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 1..... 74

Tabel 3.4 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 2..... 54

Tabel 3.5 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 3 55

Tabel 3.6 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 4 56

Tabel 3.7 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 1 80

Tabel 3.8 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 2 81

Tabel 3.9 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 3 83

Tabel 3.10 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 4..... 84

Tabel 3.11 Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan 5..... 86

Tabel 3.12 Absensi Peserta Didik..... 88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Kaprodi 100

Lampiran 2. Surat Izin PPM dari STAI Sadra.....101

Lampiran 3. Surat Balasan dari Pihak Lembaga 102

Lampiran 4. Modul Mata Pelajaran PAI Kelas IX 103

Lampiran 5. Kegiatan di Sekolah..... 104

Lampiran 6. Lembar Bimbingan dan Jurnal Harian 4

Tabel 3.1 Materi dan Metode Pembelajaran BTQ..... 73

Tabel 3.2 Materi dan Metode Pembelajaran PAI 73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam memberikan ilmu pengetahuan sekaligus membentuk kepribadian peserta didik. Dalam hal ini, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal menjadi salah satu ujung tombak dalam upaya menciptakan generasi yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.[1]

Dalam kenyataannya, proses pembelajaran diberbagai sekolah masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan yang umum ditemui adalah keterbatasan dalam hal tanaga pengajar, metode pengajaran yang masih konvensional, serta rendahnya motivasi belajar sebagai siswa. Tidak jarang, proses belajar mengajar menjadi kurang optimal karena guru harus menangani banyak siswa dengan latar belakang dan kemampuan belajar yang beragam, sementara waktu dan sumber daya yang tersedia sangat terbatas.

Dalam kegiatan PPM, mahasiswa STAI Sadra tidak hanya terbatas sebagai pendamping dalam proses belajar, tetapi juga sebagai penggerak terciptanya suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Kehadiran mahasiswa STAI Sadra membawa energi baru serta metode pembelajaran yang berbeda dari pola pengajaran yang biasa diterapkan oleh guru di kelas. Dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama kuliah, mahasiswa STAI Sadra diharapkan mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang

[1] Purwati & Faiz, *Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 1032–1041.

diajarkan, sekaligus mendorong tumbuhnya semangat dan motivasi belajar siswa.[2]

Praktik Profesi Mahasiswa adalah cara yang efektif untuk membantu mahasiswa STAI Sadra mengenal dunia kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat terbiasa dengan suasana kerja dan mendapatkan pengalaman nyata sebelum benar-benar terjun ke dunia profesional. Oleh karena itu, PPM memudahkan mahasiswa dalam memahami berbagai jenis profesi yang mungkin akan mereka pilih di masa depan.[3]

Perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai jembatan penghubung antara mahasiswa lulusan dengan dunia kerja, termasuk melalui lembaga yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Tahapan ini memberikan manfaat besar karena memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari selama kuliah. PPM juga merupakan salah satu syarat akademik untuk meraih gelar sarjana serta menyelesaikan mata kuliah terkait. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa dapat mengasah kemampuan, menyalurkan minat dan bakat, serta memperluas wawasan. Sebelum terjun ke lokasi praktik, mahasiswa STAI Sadra telah dibekali dengan persiapan yang matang agar siap menjalankan tugasnya dengan baik.

Selain memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa STAI Sadra, kegiatan PPM juga menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan realitas dan

---

[2] Wahyu Foenna, Muhammad Ihzahami, Fahiya Nafisah, "*Laporan Kegiatan Magang Mahasiswa, Kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur Dengan Pt Rafaira Syahli Brothers Banda Aceh*, 2020, 1.

[3] Adi Faisal Aksa, "Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang Di Kantor Imigrasi Dan Koperasi Sangosay Atambua," *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (December 11, 2023), 2-3.

kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperdalam aspek akademik, tetapi juga belajar menghadapi tantangan nyata serta memahami budaya kerja di lapangan. Sementara itu, pihak mitra atau lembaga tempat PPM dilaksanakan memperoleh bantuan tenaga tambahan yang mendukung kegiatan mereka, sekaligus membuka peluang untuk menjalin kerja sama lebih lanjut dengan institusi pendidikan tinggi. Di jurusan kami sendiri, PPM telah menjadi bagian penting dalam kurikulum, yang terus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tuntutan industri.

Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) di STAI Sadra dibekali pemahaman dan keterampilan yang relevan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik. Peran guru sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, sejalan dengan visi pendidikan Islam. Salah satu capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari jurusan Aqidah dan Filsafat Islam adalah mencetak pendidik yang berlandasankan akidah. Lulusan AFI tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga mampu menanamkan nilai ketauhidan dalam setiap proses pendidikan.

Keterkaitan ini tampak jelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Plus As-Sa’adatain. PAI di sekolah tidak sekadar menekankan aspek pengetahuan, seperti materi ibadah, akhlak, atau sejarah Islam, melainkan juga menekankan pentingnya akidah sebagai dasar utama. Contohnya, kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, salam pagi, serta pembiasaan memberi salam kepada guru tidak hanya melatih kedisiplinan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran tauhid, yakni bahwa seluruh aktivitas merupakan wujud ibadah kepada Allah swt. Dengan demikian, pengalaman ini menjadi sarana bagi mahasiswa AFI untuk menginternalisasi nilai-nilai akidah sekaligus mempraktikkannya dalam pendidikan, sesuai dengan CPL yang menekankan lahirnya pendidik berlandaskan akidah.

Selama menjalani praktik profesi mahasiswa, peran praktikan tidak terbatas sebagai pengajar di kelas. Praktikan juga dilibatkan dalam berbagai aktivitas sekolah lainnya, seperti guru pengganti, guru piket, serta dalam program-program sekolah seperti keputrian, tahfidz dan tahsin. Keterlibatan ini memperkaya pengalaman praktis mahasiswa dalam memahami dinamika dunia pendidikan secara langsusng.

Aqidah Islam adalah pondasi utama dalam kehidupan seorang muslim. Aqidah bukan hanya sebatas keyakinan terhadap Allah, malaikat, kitab, rasul, dari akhir, dan qadha-qadar, melainkan juga menjadi dasar yang membimbing pola pikir, sikap, serta perilaku dalam setiap aspek kehidupan. Dengan aqidah yang lurus, seseorang beribadah kepada Allah Swt.

Masa remaja awal di jenjang SMP merupakan fase penting dalam pembentukan keyakinan, pola pikir, dan sikap hidup seorang anak. Pada tahap inilah peran Pendidikan Agama Islam menjadi sangat strategis, bukan hanya sebagai sarana penyampaian ilmu agama, tetapi juga sebagai upaya penerapan nilai-nilai tauhid yang menjadi pondasi keimanan. Aqidah yang kuat akan menuntun siswa menghadapi tantangan perkembangan zaman sekaligus membentuk karakter yang selaras dengan ajaran islam. Tanpa penguatan aqidah sejak dini, siswa berpotensi mengalami krisis identitas, mudah terpengaruh oleh arus arus negatif, dan kehilangan arah dalam menentukan sikap hidup. Karena itu, pembelajaran PAI di SMP Islam Plus As-Sa’adatain bukan hanya penting, tetapi juga mendesak sebagai bagian dari upaya membangun generasi Muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas manusia dan membangun peradaban, termasuk dalam menciptakan tatanan sosial yang baik. Melalui pendidikan, seseorang juga bisa mencapai kehidupan yang layak, menjaga lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan

alasan tersebut, penulis memilih SMP Islam Plus As-Sa'adatain sebagai tempat Praktik Profesi Mahasiswa. Sekolah ini memadukan nilai-nilai agama dengan pelajaran umum, sesuai dengan arti namanya, yaitu "dua kebahagiaan".[4]

Pemilihan SMP Islam Plus As-Sa'adatain untuk Praktik Profesi Mahasiswa didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu praktikan ingin menerapkan teori perkuliahan dalam praktik nyata dan mengembangkan keterampilan sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, SMP ini juga menawarkan program-program menarik dan kegiatan ekstrakurikuler yang memperkaya pengalaman praktis. SMP Islam Plus As-Sa'adatain dikenal dengan penekanan pada kedisiplinan, yang tercermin dalam visi dan misinya. Fokus pada kedisiplinan menjadi alasan utama memilih lembaga ini sebagai lokasi praktik, karena disiplin penting dalam pendidikan dan pengembangan diri.

Dengan demikian, pertimbangan ini memotivasi praktikan memilih lembaga tersebut untuk Praktik Profesi Mahasiswa karena sesuai dengan profesi, bakat, minat, dan keahlian pribadi. Lembaga ini menawarkan kesempatan ideal untuk mengembangkan kompetensi dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

B. Maksud dan Tujuan PPM

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan oleh praktikan, kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) dilaksanakan dengan beberapa maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Membangun relasi akademik dan sosial antara mahasiswa STAI Sadra dengan warga SMP Islam Plus As-Sa'adatain.
2. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru yang belum diperoleh praktikan sebelumnya.

[4] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Tata Usaha), SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok 23 Agustus 2025.

3. Memahami kegiatan dan program yang ada di SMP Islam Plus As- Sa'adatain.
4. Mengaplikasikan teori yang diperoleh di STAI Sadra ke dalam praktik nyata.
5. Mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa STAI Sadra.

Sedangkan tujuan Praktik Profesi Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mempromosikan dan memperkenalkan program studi dari kampus tempat penulis belajar melalui kegiatan PPM.
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa STAI Sadra untuk memperoleh pengalaman nyata terkait dunia kerja sesuai bidang keilmuan mereka.
3. Melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan bersosialisasi dengan lembaga serta masyarakat sekitar sebelum memasuki dunia kerja.
4. Memenuhi syarat kelulusan Mata Kuliah Praktik Profesi Mahasiswa.
5. Menerapkan dan menguji kompetensi yang diperoleh selama kuliah di STAI Sadra.
6. Meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berinteraksi pada praktikan.
7. Belajar menjadi pengajar yang baik, profesional, dan membangun hubungan efektif sebelum memasuki dunia kerja.

C. Manfaat PPM

Kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi praktikan, lembaga tempat PPM, serta kampus tempat praktikan belajar:

1. **Manfaat bagi praktikan**
   a. Memperluas wawasan, pengalaman, dan pengetahuan mahasiswa STAI Sadra mengenai kondisi nyata di

lembaga tempat PPM dilaksanakan.

b. Mendapatkan inspirasi dan informasi tentang cara mengatasi masalah atau konflik yang mungkin timbul.
c. Membantu mahasiswa STAI Sadra mempersipkan diri untuk dunia kerja, serta melatih disiplin dan tanggung jawab.
d. Menjadi referensi atau solusi jika Mahasiswa STAI Sadra mengalami kesulitan dalam menemukan tempat kerja di masa depan.

2. Manfaat bagi Lembaga Tempat PPM:

a. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan antara praktikan, lembaga tempat PPM, dan kampus tempat praktikan belajar.
b. Mendapat bantuan dalam bentuk tenaga, ilmu, dan pemikiran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta mengankan beban pekerjaan lembaga.

3. Manfaat bagi Kampus:

a. Terjalinnya hubungan yang baik antar lembaga tempat praktikan melaksanakan PPM dan kampus tempat praktikan belajar.
b. Membangun sinergi agar kampus dapat mencetak lulusan berkualitas dan berkompeten.

D. Tempat PPM

Tempat Praktik Profesi Mahasiswa merupakan wadah yang menyediakan beragam kegiatan dan program yang relevan serta mendukung kebutuhan praktikan. Lembaga ini tidak hanya fokus pada bidang umum, tetapi juga memiliki ciri khas dalam aspek keagamaan karena berlandaskan nilai-nilai Islam. Landasan keislaman tersebut menjadikan lembaga ini sebagai pilihan strategis bagi praktikan dalam menggali, menghimpun, dan mengolah data maupun informasi yang diperlukan. Selain memberikan fasilitas yang memadai, lembaga ini juga

menghadirkan program yang aplikatif sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran dan pengalaman praktis mahasiswa.

Oleh karena itu lembaga ini ditetapkan sebagai objek kajian sekaligus sumber data yang signifikan dalam pelaksanaan praktik profesi mahasiswa (PPM). Berikut ini adalah informasi mengenai lembaga yang menjadi lokasi pelaksanaan praktik:

Nama Instansi : SMP Islam Plus As-Sa'adatain
Alamat : Jln. Pintu Air III No.98, Gandul, Cinere, Kota Depok, Jawa Barat 16512.
No. Telpon : 0856-9520-8070
Website : http://smpip-assaadatain.com



Gambar 1.1 Peta Lokasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Adapun alasan pemilihan lembaga ini adalah untuk Praktik Profesi Mahasiswa bertujuan mengembangkan potensi diri dan menambah pengalaman berharga dalam pengajaran. Terlibat langsung di lingkungan pengajaran memungkinkan praktikan memahami proses pendidikan, cara efektif menyampaikan materi, serta menginspirasi siswa. Lembaga ini juga menawarkan kesempatan mempraktikkan teori kuliah, mengasah keterampilan, dan memahami tantangan serta peluang dalam dunia pendidikan.

E. Jadwal Waktu PPM

Pelaksanaan kegiatan PPM di SMP Islam Plus As-Sa'adatain diawali dengan tahap observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025. Pada kesempatan tersebut, praktikan menyerahkan surat pengantar dari kampus kepada pihak sekolah yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Selama observasi, praktikan juga mengumpulkan sejumlah informasi yang diperlukan untuk menunjang penyusunan laporan kegiatan.

Kegiatan praktik profesi mahasiswa secara resmi berlangsung selama empat puluh hari, dimulai pada masa jeda semester, yaitu dari tanggal 21 Juli hingga 29 Agustus 2025. Sesuai dengan ketentuan pihak sekolah, kegiatan dilakukan setiap Senin, Selasa dan Kamis pukul 06.30-14.40 WIB hari Rabu pukul 06.30-15.00 WIB dan setiap hari Jum'at pukul 06.30-1400 WIB adapun rincian tahapan kegiatan PPM dijelaskan sebagai berikut:

1. Fase Persiapan

   Pada tahap persiapan pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), informasi terkait pencarian lokasi PPM diumumkan mulai tanggal 16 Juni 2025. Sebelumnya, pada tanggal 13 Juni 2025, telah diselenggarakan kegiatan pembekalan yang menjadi bekal awal bagi mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Dalam pembekalan tersebut, penulis diarahkan untuk segera menentukan lembaga yang sesuai sebagai tempat pelaksanaan PPM. Penyerahan nama lembaga kepada pihak manajemen tesis diberi tenggat waktu hingga 30 Juni 2025. Pemilihan lokasi ini perlu dilakukan secara cermat, mengingat pelaksanaan PPM telah dijadwalkan dimulai pada 21 Juli 2025. Jika mahasiswa tidak mengikuti PPM pada periode ini, maka kesempatan berikutnya baru dapat diambil pada tahun berikutnya.

Proses pencarian lembaga untuk pelaksanaan PPM menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Penulis harus melalui berbagai upaya, termasuk mengunjungi beberapa lembaga secara langsung dan menghadapai beragam situasi yang tidak selalu mudah. Hal ini menunjukkan bahwa memilih tempat PPM yang tepat bukanlah proses yang sederhana, diperlukan ketelitian, kesabaran, serta kesiapan mental dalam menghadapi berbagai kemungkinan kendala. Selain itu, penulis juga perlu memastikan bahwa lembaga yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan PPM, agra kegiatan dapat berlangsung secara optimal dan sesuai harapan.

Dalam proses pencarian lembaga penulis sempat observasi ke lembaga, LAZIZMU yang berlokasi di Jl. Jambrut No.5, Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430 namun lembaga tersebut tidak menerima mahasiswa magang. Setelah itu penulis, observasi ke lembaga selanjutnya yaitu BAZNAS yang berlokasi di Graha mental spiritual, Jl. Awaludin II Lantai 5, RT.2/RW.17, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10130 lembaga tersebut baru akan membuka pendaftaran magang di bulan agustus sedangkan penulis magang di bulan juli akhir. Penulis juga sempat ke Bimas yang berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No.6, RT.2/RW.1, Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta City, Jakarta 10340 tetapi lembaga tersebut tidak menerima mahasiswa magang karena lebih mengutamakan anggota CPNS dan lokasi tersebut dengan asrama penulis sangat jauh. Setelah itu, penulis menerima rekomendasi dari salah satu rekan kampus mengenai sebuah lembaga yang berlokasi di Depok. Berdasarkan saran tersebut, penulis melakukan observasi langsung ke lembaga yang dimaksud. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak lembaga, penulis kemudian mengurus surat pengantaran PPM dari STAI Sadra dan menyerahkan kepada pihak SMP Islam Plus As-

Sa'adatain sebagai langkah resmi pelaksanaan kegiatan.

2. Fase Pelaksanaan

Praktikan mulai melaksanakan kegiatan PPM dari tanggal 21 Juli sampai 29 Agustus 2025, kegiatan PPM ini diadakan selama empat puluh hari hari, dalam setiap minggunya.

Tabel 1.1 Daftar Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Hari	Jam Masuk	Jam Keluar
1	Senin	06.30 WIB	14.30 WIB
2	Selasa	06.30 WIB	14.30 WIB
3	Rabu	06.30 WIB	15.00 WIB
4	Kamis	06.30 WIB	14.30 WIB
5	Jum'at	06.30 WIB	14.00 WIB

3. Fase Penulisan Laporan PPM

Praktikan mulai menyusun laporan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) pada akhir Agustus, tepatnya sekitar tanggal 30 Agustus 2025. Proses penulisan laporan dimulai dengan tahap pengumpulan data yang sangat penting. Data-data ini diperoleh dari berbagai kegiatan dan program yang diikuti selama PPM, serta melalui hasil wawancara dengan pihak lembaga tempat praktikan melaksanakan kegiatan. Selain itu, penulis juga melakukan pencarian data tambahan melalui internet untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Setelah mengumpulkan data, penulis mulai menyusun laporan PPM secara mandiri, mencakup penulisan, penyajian, dan pengorganisasian informasi.

Koordinasi pertama dengan dosen pembimbing dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2025. Dalam pertemuan ini, dosen memberikan arahan dan bimbingan yang sangat membantu,

terutama dalam menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama proses penyususnan laporan. Desen pembimbing secara konsisten memberikan panduan yang jelas, dorongan semangat, serta saran-saran praktis yang memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan dan menyususn laporan secara sistematis dan terarah.

Laporan PPM ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai syarat kelulusan mata kuliah PPM sekaligus sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih Gelar Sarjana Agama. Dengan demikian, penulis perlu memastikan bahwa laporan yang disusun telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan agar proses kelulusan dapat berjalan lancar.

Adapun tabel daftar pelaksanaan harian Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Daftar Jadwal Pelaksanaan Harian Kegiatan PPM

No	**Jenis Kegiatan**	**Bukti Dokumen**	**Waktu Pelaksanan**
1	Observasi, Menyerahkan surat izin PPM	Surat balasan atau surat izin pelakasanaan	1 Juli 2025
2	Perkenalan, upacara dan pengecekan atribut	Catatan harian, foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	21 Juli 2025

3	Salam pagi, observasi kelas tahsin & tahfidz, PAI kelas IX	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	22 Juli 2025
4	Salam pagi setiap hari, senam, dan menerima hafalan di kelas VII dan observasi mapel BTQ kelas VIII	Foto kegiatan, daftar hadir, hasil setoran dan paraf pihak Lembaga	23 Juli 2025
5	Menerima hafalan di kelas VII	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	24 Juli 2025
6	Senam bersama yayasan, mengisi mapel IPS kelas VIII dan keputrian	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	25 Juli 2025
7	Salam pagi	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	28 Juli 2025
8	Mengisi mapel Bahasa arab, menerima setoran hafalan (tahfiz) dan	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	29 Juli 2025

	mengisi mapel PAI kelas IX		
9	Mengisi mapel BTQ kelas VIII, mapel IPA kelas IX, dan mendampingi pramuka	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	30 Juli 2025
10	Mengisi mapel IPA kelas VIII dan menerima setoran hafalan (tahfiz)	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	31 Juli 2025
11	Spriritual activity menonton film keteladanan istri raja Fir'aun dan keputrian	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	1 Agustus 2025
12	Merevisi proposal lomba 17 Aguatus	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	4 Agustus 2025
13	Menyimak bacaan tahsin, menerima hafalan, sosialisasi dengan tim yakult	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	5 Agustus 2025
14	Senam, menerima hafalan dan	Hasil setoran, Foto kegiatan, daftar	6 Agustus 2025

	mendampingi pramuka	hadir, dan paraf pihak Lembaga	
15	Mengajar mapel PAI dan Bahasa arab kelas IX	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	7 Agustus 2025
16	Muhadhoro, mengajar mapel BTQ kelas VIII, dan keputrian	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	8 Agustus 2025
17	Upacara, mengisis kelas PKN kelas VIII dan mengedit video muhadhoro	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	11 Agustus 2025
18	Menyimak bacaan dan menerima hafalan	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	12 Agustus 2025
19	IZIN SAKIT		13 Agustus 2025
20	Upacara hari jadi pramuka, mengejar PAI kelas VIII dan IX	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	14 Agustus 2025
21	Memeriahkan lomba 17 agustus	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	15 Agustus 2025

22	Upacara 17 Agustus	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	17 Agustus 2025
23	Mengecek bacaan, menerima hafalan, dan mendokumentasi kan market day	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	19 Agustus 2025
24	Senam dan menerima hafalan kelas VII	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	20 Agustus 2025
25	Mengajar PAI dan bahasa arab kelas IX dan PAI kelas VIII	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	21 Agustus 2025
26	Tahlil, mengajar BTQ kelas VIII, dan keputrian	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	22 Agustus 2025
27	Mengisi mapel bahasa indonesia, kelas VIII dan IX dan mengisi mapel PKN kelas VIII	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	25 Agustus 2025
28	Mengecek bacaan dan menerima hafalan	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	26 Agustus 2025
29	Menerima hafalan, dan mendampingi pramuka	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	27 Agustus 2025

30	Menerima hafalan, mengajar PAI kelas IX	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	28 Agustus 2025
31	Senam bersama yayasan, mengajar BTQ kelas VIII dan keputrian	Foto kegiatan, daftar hadir, dan paraf pihak Lembaga	29 Agustus 2025

Dari tabel ini menunjukkan bahwa kegiatan penulis bukan hanya mengajar saja, tetapi juga terlibat dalam kegiatan pendukung lainnya. Adapun dua jenis kegiatan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain sebagai berikut:

1. Mengajar PAI

   Penulis mengajar Pendidikan Agama Islam dari 28 Juli hingga 29 Agustus 2025, sebanyak sekitar 5 kali pertemuan. Materi yang diajarkan berfokus pada aspek keimanan, khususnya mengenai iman kepada hari akhir, dengan tujuan menumbuhkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kegiatan Pendukung

   Penulis juga mendampingi program tahsin dan tahfiz, BTQ, Bahasa Arab, serta bertugas sebagai guru piket untuk menjaga ketertiban dan mendukung kegiatan sehari-hari sekolah. Kegiatan ini mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Singkat dan Latar Belakang Berdirinya SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Almarhum Bapak H. Yahya bin H. Yunus merupakan pendiri Yayasan Pendidikan As-Sa'adatain yang berdiri sejak tahun 2007. Beliau menjadi perintis sekaligus pemimpin pertama yang meletakkan fondasi kokoh bagi perkembangan pendidikan di lembaga ini. setelah beliau wafat, tongkat estafet kepemimpinan diteruskan oleh putranya, Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I., yang kini bertanggung jawab mengelola serta memimpin Yayasan, sekaligus menjaga dan meneruskan visi serta misi yang telah dirintis ayahandanya.[5]

Yayasan Pendidikan As-Sa'adatain menaungi sejumlah lembaga pendidikan formal di antaranya RA As-Sa'adatain yang berdiri pada tahun 2007. Setahun kemudian, tepatnya pada 2008, didirikan SD Islam Plus As-Sa'adatain yang berkomitmen memberikan pendidikan dasar berbasis nilai-nilai Islam. Selanjutnya, pada 18 Mei 2013, Yayasan ini Kembali mengembangkan kiprahnya dengan mendirikan SMP Islam Plus As-Sa'adatain sebagai lembaga pendidikan menengah. Selain jalur formal, Yayasan juga aktif menyelenggarakan program nonformal, seperti TKQ/TPQ untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak-anak, majelis Ta'lim sebagai sarana kajian keagamaan Masyarakat, serta pesantren kecil untuk pendalaman ilmu agama secara lebih intensif. Saat ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain dipimpin oleh Ibu Eris Nursyarah, M.Pd., yang dengan penuh dedikasi terus menjaga serta mengembangkan program pendidikan sesuai visi dan misi Yayasan.

[5] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2025.



Gambar 2.1 Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain

SMP Islam Plus As-Sa'adatain merupakan salah satu unit pendidikan yang berada di bawah Yayasan pendidikan Islam As-Sa'adatain, berlokasi di Cinere, Depok. Sekolah ini menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan sekaligus kehidupan bermasyarakat. Dengan visi membangun masa depan yang lebih cerah, sekolah ini berupaya melahirkan generasi yang beriman, berprestasi, menguasai teknologi, serta memiliki wawasan luas. Selain itu, perhatian besar juga diberikan pada pengembangan karakter, ketrampilan, dan kreativitas siswa melalui suasana belajar yang inovatif, inspiratif, dan menyenangkan.

Lembaga Pendidikan As-Sa'adatain mematuhi kebijakan pemerintah yang menetapkan bahwa anak-anak harus menjalani pendidikan selama sembilan tahun. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Pemerintah PP No. 47 Tahun 2008, Bab 1, Pasal 1 Ayat 5. Pasal tersebut menjelaskan bahwa "Sekolah Menengah Pertama," atau SMP, merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang melanjutkan pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), atau jenjang setara lainnya.

Kebijakan ini mendorong berdirinya program Sekolah Menengah Pertama Islam Plus (SMPI Plus) yang mulai berjalan pada tahun ajaran 2013–2014. Tujuan utamanya adalah memberikan jenjang lanjutan bagi lulusan Sekolah Dasar dengan kurikulum yang

lebih lengkap dan menyeluruh. Kehadiran SMPI Plus merupakan bentuk respons atas kebijakan tersebut, sekaligus sebagai upaya mendukung pelaksanaan program wajib belajar sembilan tahun yang ditetapkan pemerintah.

Pemerintah kota Depok telah mengeluarkan izin pendirian bagi SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Pada izin pertama, nama sekolah masih tercatat dengan tambahan kata "Plus". Namun, ketika perpanjangan izin edua diterbitkan pada 17 Desember 2019, istilah tersebut tidak lagi tercantumkan. Hilangnya penyebutan ini diduga berkaitan dengan kekeliruan administrasi atau kurangnya koordinasi dari pihak terkait. Saat ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain resmi terdaftar dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69881551 dan telah meraih akreditasi A dengan sekor 95, yang menunjukkan mutu pendidikan yang sangat baik kualitas penyelenggaraan yang terjamin.[6]


BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Nomor: 1263/BAN-SM/SK/2022, menyatakan bahwa:

Sekolah : SMP ISLAM AS-SAADATAIN
NPSN : 69881551
Alamat : JL. PINTU AIR III NO. 98, KOTA DEPOK, JAWA BARAT

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 95

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun

Gambar 2.2 Sertifikat Akreditasi SMP Islam Plus As-Sa'adadatain

1. Profil Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain

SMP Islam Plus As-Sa'adatain resmi berdiri pada 18 Mei 2013. Sejak awal kehadirannya, sekolah ini konsisten menunjukkan komitmen dalam menghadirkan layanan

[6] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2025.

pendidikan yang berkualitas hingga berhasil meraih akreditasi A. Bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adatain, sekolah ini beralamat di Jalan Pintu Air III No. 98, Gandul, Cinere, Depok, Jawa Barat 16512, dengan lokasi yang strategis serta mudah dijangkau.

No	**IDENTITAS**	
1	Nama Sekolah	SMP Islam Plus As-Sa'adatain
2	Nomor Pokok Sekolah Nasional	69881551
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Provinsi	Jawa Barat
6	RT/RW	28/08
7	Kecamatan	Cinere
8	Kelurahan	Gandul
9	Kabupaten/Kota	Depok
10	Jalan	Jl. Pintu Air III No.98
11	Kode Pos	16512
12	Negara	Indonesia
13	SK pendiri Sekolah	421.1/6084-Pendas/2014
14	Akreditasi	A dengan nilai 95
15	Surat Keputusan	No 1263/BAN-SM/SK/2022
16	Tahun Berdiri	18 Mei 2013

17	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi-Sore
18	Status Kepemilikan	Yayasan
19	Posisi Geografis	106.7954 Lintang Bujur
20	Telepon	02129325507
21	Tanggal SK Pendiri	2014-12-15
22	SK Izin Oprasional	421.1/6084-Pendas/2014

Tabel 2.1 Identitas SMP Islam Plus As-Sa'adatain

A. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Sekolah SMP Islam Plus As-Sa'adatain

a. Visi

Terwujudnya insan berprestasi dalam iptek, berkarakter, dan berbudaya peduli lingkungan hidup.

b. Misi

1. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Mengembangkan kepribadian siswa yang berbudi luhur, beriman, dan bertakwa.

c. Tujuan

1. Menghasilkan peserta didik yang disiplin, cerdas, berpengetahuan, dan terampil untuk bisa hidup mandiri.
2. Membentuk pribadi yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan.
3. Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

d. Motto

"Sekolahku surgaku".[7]

[7] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2025.

B. Makna Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain



Gambar 2.3 Logo SMP Islam Plus As-Sa'adatain

a. Gambar bola dunia yang di setiap garis berjumlah 13 melambangka n bahwa keturunan atau anak dari pendiri Yayasan Islam As-Sa'adatain berjumlah 13 anak, pendiri Yayasan Islam As-Sa'adatain bernama Bapak Hj. Yahya Bin Hj. Muhammad Yunus.

b. Buku terbuka yang ada bacaan Al-Quran dan Al-Hadis melambangkan bahwa Yayasan Islam As-Sa'adatain berpedoman kepada Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad Saw.

c. Menara berbentuk masjid dengan 9 balok di dalamnya, yang menjadi simbol Wali Songo, yaitu Sunan Maulana Malik Ibrahim, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Giri, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, serta Sunan Gunung Jati.

d. Dua bintang yang mengitari bola dunia menggambarkan makna As-Sa'adatain, yaitu kebahagiaan. Kebahagiaan

tersebut mencakup kehidupan dunia dan akhirat, dengan inti pesan bahwa keduanya harus berjalan seimbang.

e. Warna kuning mencerminkan keberagaman golongan dalam Islam. Melalui simbol ini, kuning dipahami sebagai warna penetral sekaligus pemersatu, sehingga lulusan SMP Islam Plus As-Sa'adatain dapat diterima oleh semua kalangan.

f. Warna hijau melambangkan makna kesejahteraan serta kedamaian. Logo yang digunakan oleh Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'adatain dan SMP Islam Plus As-Sa'adatain pada dasarnya sama, hanya dibedakan oleh identitas masing-masing unit.[8]

C. Struktur Organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Setipa lembaga tentu memiliki struktur organisasi yang disusun untuk mempermudah jalannya koordinasi dan pembagian tugas. Keberadaan struktur ini memberikan pedoman yang jelas sekaligus menegaskan peran serta tanggung jawab setiap anggota. Dengan struktur yang tertata baik, Upaya pencapaian tujuan dan sasaran lembaga dapat dilakukan secara lebih terarah, terukur, dan terencana.[9]

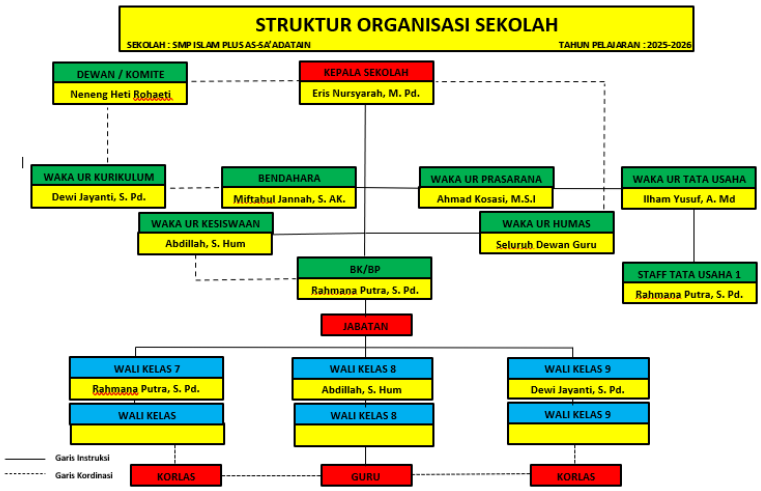
Struktur organisasi dapat dimaknai sebagai yang mengatur susunan serta hubungan antar bagian dalam suatu proses kerja. Di dalamnya tercakup pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta pengelompokan tanggung jawab agar pelaksanaan kerja berlangsung lebih efektif dan efisien. SMP Islam Plus As-Sa'adatain telah menata struktur organisasinya secara sistematis sesuai dengan jabatan dan fungsi yang ada. Dalam struktur tersebut, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin utama, yang dibantu oleh sejumlah pimpinan lain dalam melaksanakan berbagai tugas

---

[8] Wawancara Pribadi dengan Ahmad Kosasi (Ketua Yayasan sekaligus Wakaur Sarana dan Prasarana) SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2025.

[9] Sentot Wahjono, *Struktur Organisasi*, Surabaya, Universitas Muhamadiyah, 2022,

dan tanggung jawab. Rancangan struktur ini dibuat untuk memastikan setiap unit dapat berjalan dengan baik, saling mendukung, dan bersama-sama mengarahkan lembaga menuju tujuan yang telah ditetapkan. Adapun began struktur organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain sebagai berikut:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain

a. Dewan/Komite

Dewan atau komite merupakan elemen penting dalam struktur organisasi SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lembaga, komite memegang peran besar dalam menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh. Mereka bertugas menelaah serta menindaklanjuti berbagai persoalan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Fungsi utama dari pengawasan ini adalah memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan dan standar yang berlaku. Dengan demikian, keberadaan Dewan/Komite menjadi

kunci dalam menjaga kinerja organisasi agar tetap berjalan optimal dan efektif.[10]

b. Wakaur/Kurikulum

Kurikulum sering dipahami sebagai kumpulan mata Pelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Pandangan ini masih banyak diyakini Masyarakat dan dianggap sebagai Gambaran utama kurikulum, padahal sebenarnya makna kurikulum jauh lebih luas. Kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sehingga penting bagi Masyarakat untuk memahaminya sesuai dengan konsep yang sesungguhnya. Dengan pemahaman yang tepat, fungsi kurikulum dapat lebih dihargai, bukan hanya sebatas daftar mata pelajaran, atetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, kurikulum harus dilihat sebagai sebuah system terpadu yang memengaruhi seluruh aspek pendidikan. Dalam pengembangannya, terdapat tiga landasan utama yang dijadikan pijakan, yaitu filsafat, sosiologi, dan psikologi.[11]

Wakil bidang kurikulum memiliki tanggung jawab untuk memastikan kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar pendidikan. Tugasnya meliputi perencanaan, pengembangan, pengawasan, hingga evaluasi serta penyesuaian kurikulum agar selaras dengan kubutuhan pendidikan terkini. Dalam hal ini, SMP Islam Plus As-Sa'adatain menempatkan wakil urusan kurikulum yang berperan penting dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut diantaranya:

---

[10] Ali Mustadi, Enny Zubaidah, and Sumardi Sumardi, "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol 35, 2016, 315

[11] Farida Isroani, Fahmi Khumaini, "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum Dan Pendekatan Humanistik Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol 8, No 2 (July 2022), 4.

1. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
2. Menyusun pembagian tugas guru dan menjadwal pelajaran.
3. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakulikuler.
4. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria ketulusan dan laporan kegiatan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB
5. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
6. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
7. Mengatur pengembangan MGMPP dan coordinator mata pelajaran dan mengatur mutase siswa.
8. Melakukan supervisor administrasi, akademis dan Menyusun laporan.[12]

c. Wakaur Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah segala perlengkapan dan fasilitas yang dipakai secara langsung dalam kegiatan belajar di sekolah. Contohnya gedung sekolah, ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, buku pelajaran, hingga alat peraga yang digunakan guru saat mengajar. Semua sarana ini berfungsi untuk menunjang proses belajar agar berjalan lebih efektif dan membantu tercapainya tujuan pendidikan.[13]

Selain itu, prasarana pendidikan merupakan segala sesuatu yang tidak dipakai langsung dalam pembelajaran, tetapi tetap penting untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Mislnya, akses jalan menuju sekolah, halaman untuk kegiatan siswa, kantin, serta toilet. Bahkan

[12] Wawancara pribadi dengan Dewi Jayanti (Wakaur), SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 27 Agustus 2025

[13] Dwi Iwan Suranto, "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Kiprah Pendidikan,* Vol 1, No 2, (April 30, 2022), 61.

atauran atau tata tertib sekolah juga termasuk prasarana karena berperan dalam menciptakan suasana yang tertib dan kondusif. Dengan adanya prasarana ini, proses pendidikan menjadi lebih mudah terlaksana dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.[14]

Untuk mendukung kelancaran tugasnya, SMP Islam Plus As-Sa'adatain membutuhkan seorang pemimpin yang mengurus bidang sarana dan prasarana. Tanggung jawab wakil kepala urusan ini meliputi:

1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.
2. Membuat program pengadaan sarana sesuai kebutuhan.
3. Mengatur penggunaan sarana dan prasarana agar berjalan efektif.
4. Mengelola perawatan, perbaikan, serta pengisian Kembali sarana dan prasarana.
5. Mengatur pemanfaatannya sekaligus Menyusun laporan terkait.[15]

d. Wakaur Tata Usaha

Sekolah merupakan lembaga formal yang di dalamnya terdapat Kerjasama antara guru, tenaga kependidikan, kepala sekolah, staf, sampai para siswa. Seluruh elemen ini bergerak Bersama untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Kebersihan sebuah sekolah, baik dari segi jumlah maupun mutu, sangat bergantung pada kualitas sekolah daya manusia yang ada di dalamnya. Artinya pencapaian sekolah ditentukan oleh kemampuan serta peran setiap individu dalam menjelaskan proses pendidikan.

---

[14] Afifah Laili Sofi Alif, Miptah Parid, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Tafhim Al-'Ilmi*, February 2020, 3–4.

[15] Wawancara pribadi dengan Dewi Jayanti (Wakaur), SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 27 Agustus 2025

Tata usaha merupakan bagian teknis yang bertanggung jawab dalam mengelola administrasi serta informasi di sekolah. Perannya sangat penting dalam mendukung manajemen sekolah, terutama dalam penyusunan dan pengelolaan data, baik terkait siswa maupun aspek lainnya. Tugas utama tata usaha adalah memberikan layanan, membantu, serta menyediakan kebutuhan informasi yang dibutuhkan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan arsip yang rapi dan teratur menjadi hal yang sangat penting agar dokumen dapat dimanfaatkan secara efektif, mendukung pelayanan yang maksimal. Serta menyediakan data akurat untuk proses pengambilan keputusan.[16]

e. Wakaur Kesiswaan

Menajemen kesiswaan adalah upaya mengatur dan mengelola segala hal yang berhubungan dengan peserta didik di sebuah lembaha pendidikan. Tujuannya ialah menciptakan kondisi yang mendukung agar siswa dapat belajar dengan baik sekaligus berkembang secara optimal.[17]

Manajemen kesiswaan memiliki tujuan untuk membangun lingkungan yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dan berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, SMP Islam Plus As-Sa'adatain membutuhkan seorang pemimpin yang berfokus pada bidang kesiswaan. Peran ini dijalankan oleh wakil kepala urusan kesiswaan yang bertanggung jawab dalam mengatur, mengelola, serta mengembangkan berbagai aspek terkait siswa di sekolah. Adapun tugas-tugas wakaur kesiswaan antara lain:

---

[16] Abu Bakar Umar, Nurul Aulia, "Peran Tata Usaha Dalam Pengelolaan Arsip", *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* Vol 11, No 1 (2022), 10.

[17] Danang Dwi Prasetyo, Daniatun Khazanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5, No 1 (September 2023), 2–3.

1. Menyusun dan melaksanakan program pemilihan siswa teladan di sekolah.
2. Mengatur sekaligus mengoordinasikan kegiatan 9K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keterbukaan, dan Keteladanan).
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti lomba
4. Melakukan seleksi terhadap calon penerima beasiswa untuk diajukan sesuai ketentuan.
5. Membina dan mengelola kegiatan OSIS yang mencakup Kepramukaan, palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibra, serta kegiatan ekstrakulikuler lainnya.[18]

f. Wakaur Humas

Humas di lingkungan pendidikan berperan dalam mengelola hubungan antara sekolah dengan Masyarakat terkait berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan. Kegiatan humas mencakup proses komunikasi timbal balik, di mana informasi dari lembaga disampaikan kepada public. Peran humas sangat penting karena menjadi jembatan dalam menyebarkan informasi mengenai sekolah kepada Masyarakat. Untuk itu, humas dituntut mampu menerapkan strategi yang tepat, efektif dan efisien agar kepentingan sekolah maupun aspek sosial dapat tersampaikan dengan baik.[19]

Di masa sekarang, pengelolaan lembaga pendidikan membutuhkan kolaborasi antara kepentingan sosial dengan strategi promosi serta pemasaran. Perpaduan ini melahirkan ciri khas tersendiri yangmembedakan fungsi humas di

[18] Wawancara Pribadi dengan Abdillah (Wakil Urusan Kesiswaan) SMP Is lam Plus As-Sa'adatain, Depok, 27 Agustus 2025.

[19] Rosa Nirmala Sari, Aditia Fradito, "Efektifitas Peran Humas Dalam Program Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2, September 2022, 2.

lembaga pendidikan dengan humas pada instansi lainnya. Untuk menyampaikan informasi kepada civitas akademik maupun masyarakat secara professional, efektif, dan efisien, diperlukan unit khusus yang menangani bidang kehumasan. Selain itu, humas juga memiliki peran penting dalam membangun serta menyebarkan citra positif lembaga pendidikan melalui berbagai media.

Oleh karena itu, keberadaan humas sangat dibutuhkan sebagai penghubungan antara sekolah dan Masyarakat. Yang dimaksud Masyarakat disini mencakup orang tua peserta didik maupun warga di sekitar lingkungan sekolah. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, sekolah memerlukan dukungan dari keluarga, Masyarakat, dan pemerintah, baik dalam bentuk materi, tenaga, partisipasi, maupun ggasan demi kemajuan sekolah. Peran humas terlihat dalam memperkenalkan sekolah melalui program unggulannya, mempromosikan lembaga, menjalin kerja sama dengan komite sekolah hingga mengorganisir kegiatan seperti bakti sosial, karya wisata, dan penerapan pendidikan.[20] Selain itu, humas juga bertugas Menyusun laporan serta menampilkan berbagai capaian siswa.

Berdasarkan hasil praktik dan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi di SMP Islam Plus As-Sa'adatain memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan program serta kegiatan secara efektif dan efisien. Setiap kegiatan berjalan dengan baik karena adanya kontribusi masing-masing individu sesuai dengan bidang keahliannya. Susunan organisasi yang tertata rapi memudahkan pengelola kegiatan agar sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan program pun sangat bergantung pada peran aktif para tenaga

[20] Zakirun Pohan Zakirun, "Peran Humas (Public Relations) Pada Bidang Pendidikan," *SINTESA: Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan*, Vol 1, No. 1, 2019, 104.

ahli yang memberikan kontribusi besar dalam mencapai hasil yang diharapkan.

1. **Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah**

   Setiap kegiatan di sekolah membutuhkan pengelolaan yang terarah agar dapat berjalan efektif dan efisien, karena pengelolaan yang baik merupakan kunci utama dalam mewujudkan program serta kegiatan yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tugas dan fungsi pengelolaan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, berikut disajikan beberapa tabel yang menunjukkan struktur organisasi beserta peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mendukung kelancaran kegiatan sekolah.

2. **Daftar Tenaga Pengajar SMP Islam Plus As-Sa'adatain**

   SMP Islam Plus As-Sa'adatain memiliki tenaga pendidik yang disiapkan untuk mendukung tercapainya target pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Para guru di sekolah ini berasal dari beragam latar belakang dan keahlian, sehingga mampu memberikan kontribusi sesuai bidang masing-masing. Secara keseluruhan, terdapat delapan orang guru perempuan dan empat orang guru laki-laki. Komposisi ini menunjukkan keseimbangan antara tenaga pengajar pria dan wanita, yang diharapkan mampu memberikan peran penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Keberadaan tenaga pendidik yang memadai ini menjadi faktor utama dalam upaya sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran serta mencapai tujuan pendidikannya.[21]

[21] Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Wakil Urusan Tata Usaha) Pendidikan Islam Plus As-Sa'adatain, Depok, 23 Agustus 2025.

Tabel 2.2 Kondisi Guru SMP Islam Plus As'Sa'adatain

No	Nama	Mapel
1	Eris Nursyarah,M.Pd	Bahasa Sunda, Bahasa Indonesi & Tahfiz kelas IX
2	Ahmad Kosasi,M.S.I	PAI & Praktik Ibadah
3	H. Muhammad HM	Bahasa Arab Kelas VII & VIII
4	Azizah, S.Pd	Pendidikan Pancasila
5	Ilham Yusuf. Amd	Penjasorkes & TIK
6	Abdillah, S.Hum	BTQ, Tahfiz Kelas VIII & Bahasa Arab Kelas XI
7	Miftahul Jannah, S.Ak	IPS & Tahfiz Kelas VII
8	Dewi Jayanti, S.Pd	Bahasa Inggris
9	Rahmana Putra, S.Pd	Seni Rupa
10	Putri Shela Oktaviani, S.Pd	Matematika
11	Risky Ayu Quentna, S.Si	IPA

3. Peserta Didik

Dalam menjalankan berbagai program serta kegiatan yang berlandaskan pada visi dan misi SMP Islam Plus As-Sa'adatain, keterlibatan siswa/I menjadi hal yang sangat penting. Mereka merupakan subjek utama dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh para guru. Sebagai penerima ilmu dan materi pelajaran keberadaann siswa/I memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan tujuan pendidikan yang telah

direncanakan. Berikut ini disajikan data mengenai jumlah siswa/I di SMP Islam Plus As-Sa'adatain:

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data yang diperoleh, pada tahun 2025 SMP Islam Plus As-Sa'adatain tercatat memiliki 24 siswa laki-laki dan 24 siswa Perempuan, sehingga total keseluruhan peserta didik berjumlah 48 orang. Informasi ini memberikan Gambaran mengenai komposisi siswa serta dapat dijadikan acuan dalam merancang dan melaksanakan berbagai program pendidikan sekolah.

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

SMP Islam Plus As-Sa'adatain menerapkan struktur pendidikan yang sejalan dengan pola umum di Tingkat sekolah menengah pertama. Sekolah ini berbagi ke dalam beberapa jenjang kelas dengan jumlah peserta didik yang berbeda pada setiap tingkatannya. Secera spesifik, kelas VII dihuni oleh 11 peserta didik, Kelas VIII berjumlah 19 peserta didik, sedangkan kelas IX memiliki 18 peserta didik. Dengan demikian, total keseluruhan siswa di SMP Islam Plus As-Sa'adatain adalah 48 orang.

4. Sarana dan Prasarana

Untuk mendorong kreativitas serta minat baca siswa, diperlukan lingkungan belajar yang nyaman dan efektif. Susana yang mendukung akan meningkatkan konsentrasi, motivasi serta kebersihan proses pendidikan. Berdasarkan hasil observsi dan keterlibatan penulis dalam berbagai aktivitas di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, terlihat bahwa sekolah ini telah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan belajar maupun aktivitas siswa lainnya. Fasilitas tersebut dirancang untuk menciptakan Susana belajar yang kondusif sekaligus produktif.

Tabel 2.3 Prasarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar
1	Asrama	7	5
2	Gudang	5	6
3	Kamar mandi laki-laki	3	23
4	Kamar mandi perempuan	3	6,5
5	Kelas 7	8,5	6,5
6	Kelas 8	8,5	6,5
7	Kelas 9	8,5	6,5
8	Laboratorium IPA	8	13
9	Laboratorium Komputer	8	6
10	Lapangan	10	12
11	Mushola	6	16
12	Perpustakaan	10	3
13	Ruang Konselor	4	2,5
14	Ruang Guru	8,5	6,5
15	Ruang Guru	6	8
16	Ruang Kepala Sekolah	8	5
17	Ruang Osis	2	5

NO	Nama Sarana	Letak	Jumlah
1	Meja Siswa	Lab kompuer, kelas, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	210
2	Kursi Siswa	Lab kompuer, kelas, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	239
3	Meja Guru	Lab kompuer, kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	13
4	Kursi Guru	Lab kompuer, kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, lab IPA, dan Gudang	30
5	Papan Tulis	Lab kompurer dan kelas	8
6	Papan Panjang dan plastic	Kelas dan ruang kepsek	11
7	Komputer	Lab kompurer, ruang kepala sekolah, dan ruang guru	34
8	Taplak meja	Lab kompurer, ruang kepala sekolah, dan ruang Kepsek	5
9	Tempat sampah	Kelas, kamar mandi, ruang kepala sekolah, dan lab IPA	16
10	Tempat cuci tangan	Kelas	5

11	Jam dinding	Kelas, mushola, perpustakaan, ruang kepsek, ruang kepala sekolah, ruang konselor, lab IPA, dan ruang guru	10
12	Simbol kenegaraan	Kelas, perpustakaan, ruang kepsek, dan lab IPA	15
13	Soket listrik	Lab IPA dan kelas	13
14	Lemari	Kelas dan Ruang Osis	4
15	Rak buku	Perpustakaan, ruang guru, dan gudang	9
16	Kipas angin	Perpustakaan, kelas, dan lab IPA	7
17	Penghapus whiteboard	Kelas	2
18	Loker	Ruang guru	25
19	Kursi dan meja tamu	Ruang konselor	4
20	Papan Pengumuman	Ruang guru, kelas, dan ruang konselor	4
21	AC	Ruang guru, kelas, lab IPA, lab computer, perpustakaan, dan ruang guru	10
22	Alat pemadam kebakaran	Lab IPA	1
23	Anatomi kerangka manusia	Lab IPA	1
24	Gelas kimia	Lab IPA	4

25	Peralatan P3K	Lab IPA	1
26	Rak hasil karya peserta didik	Ruang guru	2
27	Printer TU	Ruang guru	3
28	Alat praga	Kelas	1
29	Perlengkapan Ibadah	Mushola	4

Tabel 2.4 Sarana SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Selain sarana dan prasarana yang tersedia, peran guru dan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah juga menjadi aspek penting. SMP Islam Plus As-Sa'adatain memberikan perhatian serius terhadap kedisiplinan sebagai bagian dari visi dan misinya, dengan seluruh warga sekolah menunjukkan komitmen untuk menjaga kebersihan serta kerapihan lingkungan. Hal ini menegaskan bahwa sekolah tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga penguatan karakter dan sikap disiplin. Setiap individu di sekolah terlibat aktif dalam menciptakan suasana yang bersih, tertata, dan nyaman, sehingga mendukung tercapainya proses pendidikan yang lebih optimal.

D. Program dan kegiatan SMP Islam Plus As-Sa'adatain

SMP Islam Plus As-Sa'adatain menyelenggarakan beragam program dan kegiatan yang bertujuan mendukung proses pendidikan sekaligus pengembangan diri siswa. Sekolah ini memiliki program unggulan, berbagai kegiatan ekstrakulikuler, serta program penunjang yang dirancang untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, terdapat pula sejumlah inisiatif khusus yang berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, mencakup program special, kegiatan ektrakulikuler, serta dukungan bagi perkembangan akademik maupun non-akademik peserta didik diantara:

1. Program unggulan yang terdapat di SMP Islam Plus As-Sa'adatain
   a. Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an
   b. Rihlah ilmiah

c. Pendidikan karakter

SMP Islam Plus As-Sa'adatain menjadikan program tahfidz sebagai salah satu syarat untuk kelulusan, sehingga menjadi bagian tak terpisahkan dari kurikulum maupun kegiatan harian siswa. Setiap tahunnya, sekolah mengadakan acara wisuda dan munaqasayah sebagai bentuk apresiasi atas capaian siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga memberikan penghargaan serta dorongan semangat bagi para peserta didik.

2. Program pendukung diantaranya:
   a. Muhadharah pidato 3 bahasa
   b. JumSih (Jum'at Bersih)
   c. Keputrian setiap hari jum'at
   d. Market Day dilaksanakan setiap hari selasa
   e. Pentas seni
   f. Jum'at berbagi
3. Kegiatan rutin dan pembiasaan aktivitas ibadah yang diselenggarakan oleh SMP Islam Plus As-Sa'adatain di antaranya:
   a. Sholat Dhuha berjamaah
   b. Sholat Dzuhur berjamaah
   c. Puasa sunnah hari Kamis di setiap minggu pertama
   d. Pembacaan yasin dan tahlil setiap minggu keempat
   e. Muhadarah setiap minggu kedua.
   f. Literasi konteks keagamaan setiap minggu pertama
   g. Pembacaan sholawat dan asmaul husna
   h. Tahfidz Al-Qur'an, lebih pada penyetoran hafalan dilakukan pada setiap hari selasa, rabu, dan kamis
   i. Upacara setiap hari Senin
   j. Bimbingan kepramukaan dilakukan dilaksanakan pada setiap hari Rabu.
4. SMP Islam Plus As-Sa'adatain menyediakan berbagai kegiatan ektrakulikuler yang dapat diikuti siswa sesuai minat dan bakat mereka. Beberapa di antaranya meliputi marawis,

paskibra, tari saman, pencak silat, dan futsal. Adapun rincian masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut:

- Ekskul Marawis
  Ekstakulikuler marawis di SMP Islam Plus As-Sa'adatain berfokus pada permainan alat music tradisional yang dipadukan dengan vocal, biasanya ditampilkan dalam berbagai acara sekolah, seperti peringatan maulid nabi. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar memainkan alat music dan bernyanyi, tetapi juga turut berperan dalam menyukseskan berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
- Ekskul pencak silat
  Ekstrakulikuler pencak silat di SMP Islam As-Sa'adatain tidak hanya melatih ketrampilan bela diri tradisional, tetapi juga berperan dalam pembentukan mental, spiritul, dan karakter siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk meningkatkan kedisiplinan, ketahanan fisik maupun mental, serta rasa percaya diri.
- Ekskul Tari saman
  Ekstrakulikuler tari saman SMP Islam Plus As-Sa'adatain menjadi wadah bagi siswa untuk mengasah bakat seni sekaligus menumbuhkan kekompakkan. Melalui kegiatan ini, peserta didik tidak hanya berlatih ketrampilan menari, tetapi juga belajar memahami serta menghargai nilai-nilai budaya sebagai bagian dari Upaya pelestarian tradisi.
- Ekskul Futsal
  Ekstrakulikuler Futsal di SMP Islam Plus As-Sa'adatain memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan, Teknik, dan strategi bermain futsal dalam suasana yang kompretitif sekaligus menyenangkan. Selain meningkatkan kemampuan olahraga, kegiatan ini juga

menumbuhkan kerja sama tim dan sikap sportivitas pada diri peserta didik.

- Ekskul Paskibra
  Ekstrakulikuler Paskibra di SMP Islam Plus As-Sa'adatain berfokus pada Latihan baris-berbaris dan pelaksanaan upacara bendera. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengasah ketrampilan fisik dan mental, tetapi juga dibina dalam hal disiplin, tanggung jawab, serta jiwa kepemimpinan. Selain menjadi wadah penyaluran bakat, ketrampilan yang diperoleh juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam peran mereka sebagai anggota Masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN PPM

A. Bidang Kegiatan / Program

SMP Islam Plus As-Sa'adatain menyediakan berbagai kegiatan dan program dan kegiatan sebagaimana dijelaskan pada Bab II, mulai dari program unggulan, program pendukung, kegiatan ekstrakulikuler, hingga aktivitas ibadah rutin. Seluruh kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam pelaksanaanya, praktikan mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi, khusus dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Praktikan mendapatkan amanah untuk melaksanakan dua jenis kegiatan. Pertama, praktikan berperan dalam kegiatan utama, yaitu mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX, yang menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran inti di sekolah. Kedua, praktikan turut terlibat dalam sejumlah kegiatan pendukung yang menyertai pelaksanaan kegiatan utama tersebut. Adapun kegiatan utama praktikan adalah:

1. Kegiatan utama:

1) Mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan tugas utama praktikan dalam Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), dengan fokus pada kelas IX. Materi yang diajarkan meliputi isi kandungan Surat Al-Mujadalah ayat 11, Surat Az-Zumar ayat 8, serta pentingnya menuntut ilmu. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal materi, dengan pemilihan metode yang tepat, serta membangun interaksi yang efektif dengan siswa. Selain mengajar di kelas IX, praktikan juga sesekali mendampingi pembelajaran di kelas lain sesuai arahan guru pembimbing. Hal ini menuntut kemampuan beradaptasi, keterampilan mengelola

kelas, serta kesiapan menghadapi dinamika pembelajaran. Keterlibatan praktikan dalam kegiatan ini mencerminkan upaya mahasiswa STAI Sadra untuk memberikan kontribusi positif bagi proses pendidikan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain.

Dalam praktiknya, praktikan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan kandungan ayat Al-Qur'an pada realitas kehidupan sehari-hari siswa. Metode diskusi dan tanya jawab diterapkan untuk memberi ruang bagi siswa dalam menyampaikan pendapat dan menumbuhkan sikap kritis. Sebagai penutup, praktikan mengajak siswa malakukan refleksi dan penguasaan sederhana, seperti menulis arti penting menuntut ilmu dalam kehidupan mereka, agar pembelajaran lebih bermakna.

Untuk mengetahui tercapainya pembelajaran, praktikan melakukan evaluasi melalui observasi sikap, keaktifan siswa dalam diskusi, serta hasil kerja kelompok dan tugas individu. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa STAI Sadra dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus, tetapi juga sebagai kontibusi nyata dalam proses pendidikan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain.



Gambar 3.1 Mengajar PAI Kelas IX

2) Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

merupakan salah satu tugas pokok praktikan dalam kegiatan praktik profesi mahasiswa (PPM), namun tetap menjadi bagian dari pengalaman yang dijalani. Praktikan mendapat kesempatan mengajar di kelas VIII pada hari Jum'at. Kegiatan ini menuntut persiapan serta tanggung jawab, mulai dari merancang metode pembelajaran yang sesuai hingga mengelola dinamika kelas. Dengan terlibat di berbagai tingkat kelas, praktikan belajar untuk lebih fleksibel sekaligus memberikan kontibusi positif bagi pendidikan SMP Islam Plus As-Sa'adatain.



Gambar 3.2 Mengajar BTQ Kelas VIII

3) Tahsin Al-Qur'an

Program Tahsin di SMP Islam Plus As-Sa'adatain dilaksanakan setiap hari, kecuali pada hari Senin dan Jum'at, dengan tujuan utama memperbaiki bacaan Al-Qur'an para siswa. Dalam pelaksanaannya, setiap siswa diminta membaca surah Al-Baqarah 2–5 ayat yang kemudian dicek langsung oleh guru. Dengan begitu, kesalahan bacaan seperti panjang-pendek, makhraj huruf, maupun aturan tajwid bisa segera diperbaiki. Kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama bagi siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an atau masih berada pada tahap belajar *iqra'*. Selain menjadi penunjang pembelajaran BTQ, Tahsin juga diharapkan dapat menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lainnya serta berperan dalam

meningkatkan kualitas bacaan sekaligus membentuk karakter spiritual siswa. Untuk mendukung keberhasilan program, guru menerapkan beberapa strategi seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an di awal kegiatan, pemberian motivasi agar siswa lebih bersemangat, serta bimbingan khusus bagi siswa yang masih lemah dalam bacaan.



Gambar 3.3 Menyimak Bacaan Siswa Kelas VII

4) Tahfidz Al- Qur'an

Program tahfidz di SMP Islam Plus As-Sa'adatain merupakan salah satu program unggulan sekaligus menjadi syarat kelulusan bagi siswa. Melalui program ini, setiap siswa didorong untuk menghafal minimal satu juz AlQur'an, yaitu juz 30. Kegiatan tahfidz dilaksanakan tiga kali dalam sepekan, tepatnya pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, dengan fokus pada setoran hafalam. Selain itu, siswa juga diberi kesempatan untuk menambah hafalan dengan surah-surah di luar juz 30.

Dalam praktiknya, guru menerapkan beberapa strategi untuk menunjang keberhasilan program, di antaranya dengan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an sebelum sebelum kegiatan belajar dimulai, memberikan dorongan semangat secara rutin agar mereka

konsisten menghafal, serta memberikan bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kendala. Adapun metode yang digunakan meliputi:

1. Metode Talaqqi yaitu siswa menyetorkan hafalan langsung kepada guru untuk dikoreksi bacaan dan makhrajnya.
2. Metode Takrir adalah pengulangan hafalan secara berulang-ulang, baik secara individu maupun Bersama-sama, agar lebih kuat dalam ingatan.
3. Metode Muraja'ah merupakan mengulang Kembali hafalan lama sebelum menambah hafalan baru, sehingga hafalan lebih terjaga.

   Dengan strategi dan metode tersebut, program tahfidz diharapkan tidak hanya menambah hafalan siswa, tetap juga menumbuhkan kedisiplinan, kesabaran, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an.



Gambar 3.4 Menerima Setoran Hafalan Siswa Kelas VII

5) Mengisi Mata Pelajaran Bahasa Arab

Di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di

kelas IX dengan materi pokok tentang *dhomir* (kata ganti). Pembelajaran ini berfokus pada pemahaman konsep *dhomir* serta penerapannya dalam kalimat, sehingga siswa dapat menggunakan struktur bahasa Arab dengan lebih tepat. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan berbahasa, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan belajar dan membiasakan siswa untuk berpikir sistematis. Dengan demikian, pengajaran Bahasa Arab berkontribusi pada pembentukan kemampuan akademik sekaligus mendukung pengembangan karakter siswa.

Adapun metode yang dipakai meliputi penjelasan singkat untuk memperkenalkan konsep, tanya jawab sebagai sarana mengecek pemahaman, serta Latihan praktik. Pada bagian latihan ini, setiap siswa diminta membuat contoh kalimat dengan menggunakan dhomir, dengan maju kedepan satu per-satu menulis di papan tulis, sehingga mereka tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya dengan tepat.



Gambar 3.5 Mengajar Bahasa Arab Kelas XI

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan menjalankan beragam kegiatan yang mendukung sekaligus memperkuat program utama. Selain menekankan pada kegiatan inti, praktikan juga terlibat dalam aktivitas tambahan yang berperan sebagai pendukung. Kegiatan pendukung ini disusun guna memastikan kelancaran dan optimalisasi seluruh aspek dalam program utama.

2. Kegiatan pendukung:

1) Guru Piket

Setiap pagi, praktikan membantu guru piket dengan menyambut kedatangan siswa, mengawasi siswa yang terlambat, serta memeriksa kelengkapan atribut sekolah dari pukul 06.30 hingga 07.30. praktikan juga kerap menggantikan guru yang berhalangan hadir, baik dengan mengajar BTQ, Bahasa Arab maupun mata pelajaran lainnya. Setelah selesai menjalankan tugas piket, praktikan mengikuti kegiatan ibadah Bersama siswa, yaitu sholat dhuha dan shalat hajad, sebelum proses pembelajaran dimulai.



Gambar 3.6 Menyambut Pesrta Didik



Gambar 3.7 Sholat Dhuha Berjamaah

2) Mengisi Program Keputrian

Kegiatan Keputrian di SMP Islam Plus As-Sa'adatain merupakan wadah khusus bagi para siswi untuk mendapatkan pembinaan keagamaan sekaligus ketrampilan. Setiap pertemuan dibuat bervariasi agar tidak monoton. Ada kalanya siswi diajak menonton video bertema keislaman, misalnya tentang akhlak Muslimah, kisah keteladanan tokoh wanita islam, atau nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Setlah menonton, mereka biasanya diminta menyampaikan inti pesan dari video tersebut dan mereka biasanya diminta menyampaikan inti pesan dari video tersebut dan mengambil pelajaran yang bisa diterapkan dalam keseharian.

Pada kesempatan lain,kegiatan difokuskan pada praktik membuat ketrampilan, seperti kerajinan tangan atau karya sederhana lain yang bisa melatih kreativitas, kemandirian, dan ketelitian. Melalui kombinasi kegiatan ini, siswa ridak hanya belajar memahami nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga mendapat pengalaman langsung yang bisa memperkaya wawasan sekaligus menumbuhkan karakter positif. Dengan adanya program

keputrian ini, diharapkan para siswi dapat menjadi pribadi Muslimah yang berakhlak baik, memiliki ketrampilan, serta mampu menerapkan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan.



Gambar 3.8 Keputrian Ketrampilan Membuat figura

3) Market Day

SMP Islam Plus As-Sa'adatain, Market Day dilaksanakan setiap hari Selasa sebagai kegiatan rutin yang melibatkan seluruh kelas secara bergiliran. Setiap kelas membentuk kelompok untuk menyiapkan dan menjual berbagai produk, seperti makanan ringan, minuman, atau kerajinan hasil karya siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan kewirausahaan, termasuk pengelolaan keuangan, strategi penjualan, dan pelayanan kepada pembeli, sekaligus mengasah kemampuan kerja sama, disiplin, dan komunikasi siswa. Selain memberikan pengalaman nyata dalam mengelola usaha, Market Day juga mempererat hubungan sosial antar siswa dan antar kelas, sehingga menjadi sarana belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan pribadi siswa.



Gambar 3.9 Market Day

4) Memperingati Hari Jadi Pramuka

Pramuka atau Gerakan Pramuka, merupakan organisasi kepanduan Indonesia yang lahir pada 14 Agustus 1961 melalui kuputusan Presiden Soekarno. Pendirian ini menjadi tonggak penyatuan berbagai kelompok kepanduan yang sebelumnya berkembang, setelah Gerakan kepanduan pertama kali muncul di Inggris pada 1907 dan masuk ke Indonesia pada awal abad ke-20. Tujuan uatama Gerakan pramuka adalah membentuk karakter generasi muda melalui pendidikan di alam terbuka dan kegiatan sosial. Struktur organisasinya tersusun mulai dari kwartir Nasional, Kwartir Daerah, Kwartir Cabang, hingga Kwartir Ranting. Sampai sekarang Pramuka tetap berperan penting dalam membina pemuda Indonesia.

Pada tanggal 14 Agustus 2025, SMP Islam Plus As-Sa'adatain turut memperingati Hari Pramuka Nasional ke-64. Perayaan ini dihadiri langsung oleh ketua Yayasan

Pendidikan Islam As-Sa'adatain, Bapak Ahmad Kosasi, M.S.I, serta para guru, siswa, dan siswi SMP.



Gambar 3.10 Memperingati Hari Pramuka Indonesia

5) Berpartisipasi Dalam Lomba 17 Agustus

Para siswa SMP Islam Plus As-Sa'adatain ikut serta dengan penuh semangat dalam berbagai lomba yang digelar untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus. Perlobaan yang diadakan antara lain futsal sarung, balon kemeja, cukurukuk, dan kerucut air. Seliaj sebagai bentuk perayaan kemerdekaan, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan kebersamaan, memperkuat semangat juang, derta menanamkan rasa cinta tanah air di kalangan peserta.



Gambar 3.11 Lomba 17 Agustus

6) Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80

Kemerdekaan Indonesia merupakan hasil dari perjuangan panjang bangsa yang berlangsung selama berabad-abad. Sejak abad ke-16, bangsa Eropa datang ke Nusantara untuk menguasai perdagangan rempah, hingga akhirnya Belanda melalui VOC berhasil menanamkan kekuasaan kolonial yang bertahan lebih dari tiga abad. Penindasan tersebut melahirkan semangat perlawanan yang kemudian berkembang menjadi gerakan nasional pada awal abad ke-20, ditandai dengan lahirnya Budi Utomo (1908), Sarekat Islam (1912), dan puncaknya Sumpah Pemuda (1928) yang menegaskan persatuan bangsa. Ketika Jepang menduduki Indonesia pada 1942–1945, penderitaan rakyat semakin berat, namun masa ini juga membuka jalan bagi lahirnya lembaga seperti BPUPKI dan PPKI yang mempersiapkan kemerdekaan. Pada 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta akhirnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Meski begitu, perjuangan belum berakhir karena Belanda

berusaha kembali menjajah melalui agresi militer dan tekanan diplomasi. Melalui berbagai perlawanan dan perundingan, Belanda akhirnya mengakui kedaulatan Indonesia pada 27 Desember 1949. Sejak saat itu, bangsa Indonesia mulai memusatkan perhatian pada pembangunan nasional dan memperkokoh persatuan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.[22]

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80, SMP Islam Plus As-Sa'adatain mengadakan upacara bendera yang dilanjutkan dengan pembagian hadiah lomba 17Agustus. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa, guru, staf, dan komite dengaan tujuan menumbuhkan rasa patriotism, kebanggaan, serta penghormatan terhadap sejarah perjuangan bangsa.



Gambar 3.12 Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-80

Sebelum melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), praktikan perlu melakukan persiapan yang matang, baik segi

[22] Sartono Kartodirdjo, *Sejarah Nasional Indonesia III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 15.

fisik maupun mental, agar siap menghadapi berbagai tantangan selama program berlangsung. Persiapan ini menjadi Langkah penting agar kegiatan PPM dapat terlaksana dengan maksimal dan memberi hasil yang optimal. Adapun tahapan persiapan yang dilakukan praktikan meliputi beberapa hal berikut:

1. Pembekalan PPM dari Pihak Manejemen Tesis

   Sebelum melaksanakan PPM di lembaga, praktikan terlebih dahulu mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak manejemen tesis. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan arahan agar proses pelaksanaan PPM dapat berjalan lancar. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2025, dengan materi meliputi cara mencari lembaga, prosedur pelaksanaan, hingga penyusunan jadwal kegiatan.

2. Observasi pembelajaran di kelas

   Observasi menjadi salah satu tahap penting yang dilakukan praktikan sebelum melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM). Melalui kegiatan ini, praktikan berkesempatan melihat langsung bagaimana kondisi kelas serta dinamika pembelajaran yang terjadi. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai situasi kelas, proses belajar mengajar, dan pengalaman nyata yang berlangsung selama kegiatan pembelajaran.

   Melalui observasi ini, praktikan dapat memahami dengan lebih baik metode pengajaran yang digunakan, pengalaman belajar siswa, serta berbagai Teknik yang diterapkan di SMP Islam Plum As-Sa’adatain. Beberapa aspek penting yang berhasil dicatat dari kegiatan observasi ini antara lain:

   a. Perangkat Pembelajaran

      1) Kurikulum

SMP Islam Plus As-Sa'adatain menerapkan kurikulum Merdeka secara menyeluruh di kelas VII, VIII, dan XI. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pembelajaran yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa, berfokus pada penguasaan kompetensi, serta mendorong kreativitas. Selain itu, kurikulum ini juga menekankan pembentukan karakter dan pengembangan ketrampilan. Dengan pendekatan yang kontekstual dan relevan, serta perpadua antara aspek akademik dan pembinaan krakter, Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus mempersiapkan siswa mengahdapi tantangan masa depan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada penerapan Kurikulum Merdeka, Rencana Pembelajaran (RPP) diganti dengan istilah Modul Ajar. Perubahan ini hanya sebatas penyesuaian istilah, karena pada dasarnya fungsi dan tujuan tetap sama, yaitu sebagai pedoman dalam merancang sekaligus melaksanakan proses pembelajaran secara efektif.

b. Proses Pembelajaran

1) Pembuka pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, saat guru memasuki kelas si SMP Islam Plus As-Sa'adatain, proses pembukaan pelajaran diawali dengan salah satu siswa yang memimpin bacaan "Ikhtimaman". Seluruh siswa kemudian menjawab brsama-sama dengan mengucapkan "Nasta'inu" dan "sa limu 'ala Al-Mudarris", yang kemudian dibalas oleh guru. Setelah itu, guru bertugas menciptakan suasana kelas yang kondusif agar siswa siap

menerima materi. Pada tahap awal ini, guru juga melakukan absensi sebagai bagian dari rutinitas pembelajaran.

Sebelum memasuki materi baru, guru biasanya mengawali dengan meninjau Kembali pelajaran sebelumnya. Beberapa siswa dipanggil untuk maju ke depan untuk mengerjakan soal yang berhubungan dengan topik tersebut. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan metode ceramah diserati tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta didik. Penekanan uatama diberikan pada latihan dan praktik. Apabila terlihat tanda-tanda kejenuhan, guru segera menyiasatinya dengan meberikan soal mendadak, menunjuk siswa secara acak, atau mengadakan evaluasi singkat di akhir sesi agar suasana tetap aktif. Proses belajar juga ditunjang dengan sarana seperti proyektor LCD, Papan tulis, dan spidol. Pelajaran ditutup dengan salam.

2) Prilaku siswa

Sebagai seorang siswa, tentu memiliki bermagam perilau baik di dalam maupun diluar kelas. Namun, mayoritas siswa menunjukkan sikap serius dan fokus saat berada dikelas, terutama ketika guru menjelaskan materi. Meskiun begitu, ada juga siswa yang memiliki prilaku kurang baik , seperti saat pembelajaran mereka izin untuk ke toilet lebih dari satu orang dan lama tidak balik ke kelas, serta ada juga yang izin mengisi air tetapi setelah selesai tidak langsung masuk kelas namun di teras dan melihat aktivitas yang ada diluar.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum mulai masuk kelas dan menyiapkan laporan, peraktikan terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Dari arahan yang

diberikan, praktikan diminta untuk benar-benar mencatat setiap kegiatan yang berlangsung, mulai dari kendala yang ditemui, temuan baru, sampai perkembangan selama proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan juga diarahkan untuk memperhatikan metode yang digunakan guru dan mencatat bagaimana respon serta perkembangan siswa selama pembelajaran.

d. Persiapan mengajar

Sebelum memulai kegiata mengajar, praktikan terlebih dahulu menelaah kurikulum yang berlaku dan Menyusun rencana pembelajaran secra detail. Langkah ini dilakukan agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Dalam proses persiapan, prkatikan juga memppertimbangkan berbagai aspek penting, seperti pemilihan metode yang tepat, penambahan materi penunjang bila siperlukan, serta strategi untuk mengantisipasi kemungkinan kendala yang muncul di kelas.

Persiapan tersebut bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan mencapai target yang diharapkan. Sebelum masuk ke inti pelajaran, praktikan biasanya memberikan motivasi singkat untuk membangkitkan semangat siswa, mengulas kembali materi sebelumnya agar pemahaman mereka lebih kuat, sekaligus menyampaikan gambaran umum mengenai topik yang akan dipelajari. Pada akhir sesi, praktikan melakukan analisis sederhana terhadap hasil pembelajaran guna menilai efektivitas metode yang dipakai, serta menutup pelajaran dengan rangkuman agar siswa lebih mudah mengingat poin-poin penting yang telah dipelajari.

B. Pelaksanaan Kegiatan/Program

Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan selama empat puluh hari pada libur semester, mulai tanggal 21 Juli 2025 hingga 29 Agustus 2025. Aktivitas PPM mengikuti jadwal SMP Islam Plus As-Sa'adatain, yaitu Senin sampai Jum'at, dari pukul 06.30 hingga 14.30 WIB. Pada minggu pertama, praktikan menerima arahan dari Ibu Arum Sri Wahyuni, S.Pd., untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Salah satu kegiatan yang diikuti praktikan pada awal pelaksanaan adalah senam yayasan, yang menjadi bagian dari agenda rutin sekolah. Selain itu, Ibu Arum juga langsung memberikan jadwal mengajar kepada praktikan, termasuk pembagian kelas serta mata pelajaran yang harus diampu, sehingga praktikan dapat mempersiapkan diri lebih terarah sebelum mulai masuk ke kelas.



Gambar 3.13 Senam Bersama Yayasan

Pada minggu kedua, praktikan mulai memasuki kelas dan melaksanakan kegiatan mengajar secara langsung. Mata pelajaran yang diampu antara lain BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan PAI, serta turut terlibat dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfidz. Penugasan ini diberikan setelah adanya koordinasi dengan pihak sekolah, sehingga praktikan dapat memahami jadwal dan materi yang akan diajarkan. Selain itu,

praktikan juga diberikan kontak guru mata pelajaran terkait untuk mempermudah komunikasi serta membahas persiapan materi sebelum pelajaran berlangsung.

Untuk mendukung penerapan berbagai tema dalam materi yang diajarkan, praktikan terlebih dahulu melakukan sejumlah persiapan sebelum memasuki proses belajar mengajar. Persiapan tersebut mencakup penyiapan materi ajar, pemilihan metode yang sesuai, serta penentuan media pembelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya praktikan melaksanakan praktik mengajar berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Dengan Langkah-langkah tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan membantu peserta didik memahami materi dengan baik.

1. **Pelaksanaan penyusunan materi**

   Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun sebagai panduan yang jelas bagi praktikan dalam menyampaikan topik pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan terstruktur. Dalam tahap persiapan, praktikan mempelajari materi dari berbagai sumber, baik dari pengalaman sebelumnya maupun melalui pemanfaatan teknologi, seperti YouTube dan internet. Hal ini dilakukan untuk memastikan materi yang diajarkan relevan serta sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa.

2. **Metode Pengajaran**

   Dalam kegiatan mengajar, praktikan menggunakan berbagai cara agar materi bisa tersampaikan dengan baik dan siswa mudah memahami pelajaran. Untuk mata pelajaran BTQ, Tahsin, dan Tahfidz, praktikan biasanya menjelaskan materi secara langsung, memperagakan cara membaca atau mengucapkan huruf, serta melibatkan siswa dalam latihan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur’an. Sesi tanya jawab dan diskusi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Sementara itu, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), praktikan menjelaskan pokok bahasan, mengajak siswa berdiskusi,

memberi pertanyaan agar siswa aktif berpikir, serta memberikan latihan atau tugas sebagai bentuk latihan mandiri. Dengan cara-cara ini, proses belajar mengajar lebih hidup, interaktif, dan memudahkan siswa menangkap materi dengan baik.

3. Pelaksanaan Memilih Media Pembelajaran

SMP Islam Plus As-Sa'adatain, guru memanfaatkan fasilitas seperti LCD proyektor untuk membantu penyampaian materi. Praktikan menggunakan sarana yang tersedia, seperti papan tulis dan spidol, dalam menjelaskan pelajaran. Meskipun metode mengajar praktikan berbeda dengan guru mata pelajaran, hal ini tidak menghambat proses pembelajaran karena fokus tetap pada pemanfaatan sarana yang ada agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar secara langsung. Meskipun tanggung jawab ini menuntut pengelolaan penuh proses pembelajaran di kelas, praktikan tetap mendapat bimbingan dan pengawasan dari guru pengampu. Jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut: mata pelajaran PAI pada hari Kamis, serta BTQ pada hari Jumat untuk Kelas VII dan IX. Selama Praktik Profesi Mahasiswa, praktikan menerapkan berbagai metode dan melakukan beragam aktivitas pembelajaran, yang rinciannya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

a. Materi dan Metode Pembelajaran

Tabel 3.1 Materi dan Metode Pembelajaran BTQ

No	Materi	Metode
1	Izhar Syafawi	Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan praktik

2	Ikhfa' Syafawi	Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan praktik
3	Idgham Mimi	Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan praktik
4	Qalqalah	Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan praktik

Tabel 3.2 Materi dan Metode Pembelajaran PAI

	Materi	**Metode**
1	Semangat menuntut ilmu	Ceramah, tanya jawab, penugasan
2	Isi kandungan surah al-Mujadalah dan az-Zummar	Ceramah, tanya jawab, penugasan
3	Hadits yang berkaitan dengan menuntut Ilmu	Ceramah, tanya jawab, penugasan
4	Iman kepada hari akhir dan dalil naqlinya	Ceramah, tanya jawab, penugasan
5	Tahapan hari akhir	Ceramah, tanya jawab, penugasan

b. Jadwal Pelaksaan Mengajar BTQ dan PAI

Mengajar merupakan salah satu peran yang dijalankan praktikan, yang melibatkan keikutsertaan dalam berbagai kegiatan dan program di SMP Islam Plus As-Sa'adatain. Sebagai pengajar, praktikan memegang tanggung jawab penting dalam proses pendidikan, sekaligus menjadi teladan bagi siswa. Selain memiliki

pengetahuan dan pemahaman yang cukup, pengajar diharapkan mampu mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri serta membentuk sikap dan karakter yang baik.

Pada pertemuan pertama, 29 Juli 2025, praktikan memulai kegiatan dengan memperkenalkan diri secara singkat untuk membangun hubungan awal dengan siswa. Selanjutnya, materi disampaikan secara sistematis, dimulai dengan gambaran umum topik yang akan dipelajari serta penjelasan tujuan pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman awal yang kuat, sehingga dapat mengikuti materi dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan berbagai aktivitas pembelajaran.

c. Jadwal pelaksanaan mapel BTQ

Tabel 3.3 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 1

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 1				
1		Perkenalan nama masing-masing	20 Menit	
2		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	

4	Pembahasan Izhar syafawi Huruf-hurufnya dan contohnya	Presentasi (Menjelaskan terkait materi izhar Syafawi)	25 Menit	19
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	15 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	5 Menit	
Total			**90 Menit**	

sebelum mengakhiri sesi pembelajaran, praktikan menyampaikan ringkasan materi untuk membantu siswa memahami informasi dengan lebih baik. Pada pertemuan kedua, yang dilaksanakan pada 8 Agustus 2025, praktikan mulai menerapkan metode pengajaran yang telah direncanakan, sekaligus menyesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pertemuan ini, praktikan memanfaatkan berbagai metode

untuk memastikan pembelajaran berjalan dengan baik. Rencana kegiatan untuk pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 2

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 2				
1	Pembahasan Ikfa' Safawi, huruf- hurufnya dan contoh.	Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	19
2		Mereview Materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait Ikhfa' Syafawi)	30 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	15 Menit	
8		Kesimpulan dan	10 Menit	
		penutup		
Total			**90 Menit**	

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Agustus 2025. Pada sesi ini, praktikan menjalankan kegiatan pembelajaran seperti biasa. Namun, terdapat beberapa kendala karena beberapa peserta didik sulit diatur. Menghadapi kondisi tersebut, praktikan berupaya meningkatkan semangat siswa dengan memperkenalkan aktivitas ice breaking. Dengan strategi ini, diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih lancar dan efektif.

Tabel 3.5 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 3

No	**Materi**	**Kegiatan**	**Waktu**	**Siswa/i**
Pertemuan 3				
1	Pembahasan tentang materi Idgham Mimi Huruf-hurufnya dan contoh	Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	19
2		Review materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4		Presentasi (Menjelaskan terkait materi Igham Mimi)	30 Menit	
5		Penugasan	5 Menit	

6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	15 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	10 Menit	
Total			**90 Menit**	

Pada pertemuan terakhir BTQ, yang dilaksanakan pada 29 Agustus 2025, pembelajaran berjalan dengan lancar meskipun beberapa peserta didik tampak kurang fokus dan membutuhkan perhatian lebih. Praktikan tetap berusaha menjaga suasana kelas agar tetap kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Strategi pengelolaan kelas dan pendekatan interaktif yang diterapkan membantu siswa tetap terlibat dan fokus pada materi yang diajarkan.

Tabel 3.6 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 4

No	**Materi**	**Kegiatan**	**Waktu**	**Siswa/i**
Pertemuan 4				
1		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
2		Review materi sebelumnya	10 Menit	

3		Memberikan	5 Menit	
		gambaran terkait materi yang akan dibahas		
4	Pembahasan tentang materi Qaqalah, macam -macamnya dan Huruf-hurufnya dan contoh	Presentasi (Menjelaskan terkait materi Qalqalah)	30 Menit	19
5		Penugasan	5 Menit	
6		Praktik pada Al-Qur'an atau mencari contoh	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	15 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	10 Menit	
Total			**90 Menit**	

d. Jadwal pelaksanaan mapel PAI

Tabel 3.7 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 1

No	Materi	Kegiatan	Waktu	Siswa/i
Pertemuan 1				
1		Perkenalan nama masing-masing	20 Menit	
2		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4	Pembahasan Isi kandungan	Presentasi (Menjelaskan	25 Menit	
	QS. Al-Mujadalah:11 Az-Zummar:9	Terkait isi kandungan surah Al-Mujadalah:11 Az-Zummar:9)		18

5		Penugasan	5 Menit	
6		Membaca dan mengartikan Surah tersebut	10 Menit	
7		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	15 Menit	
8		Kesimpulan dan penutup	5 Menit	
Total			**90 Menit**	

Tabel 3.8 Kegiatan Belajar ngajar pada Pertemuan 2

	Materi	**Kegiatan**	**Waktu**	**Siswa/i**
Pertemuan 2				
1		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
2		Mereview Materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan Dibahas	5 Menit	

4	Pembahasan Hadits yang berkaitan dengan menuntut ilmu	Presentasi (Menjelaskan terkait hadits pentingnya menuntut ilmu)	30 Menit	18
5		Penugasan	5 Menit	
6		Menghafalkan Salah satu hadits Yang dipelajari	10 Menit	
7		Menyetorkan Hafalan hadits	20 Menit	
8		Kesimpulan dan Penutup	5 Menit	
Total			**90 Menit**	

Tabel 3.9 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 3

No	**Materi**	**Kegiatan**	**Waktu**	**Siswa/i**
Pertemuan 3				
1	Pembahasan Mengerjakan	Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
2		Review materi sebelumnya dibahas	10 Menit	
3		penugasan	40 Menit	

	Soal evaluasi BAB 1			18
5		Mengoreksi Bersama dan penilaian	30 Menit	
6		Kesimpulan dan penutup	15 Menit	
Total			**90 Menit**	

Tabel 3.10 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 4

No	**Materi**	**Kegiatan**	**Waktu**	**Siswa/i**
Pertemuan 4				
1		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
2		Review materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4	Pembahasan Tentang Beriman	Presentasi (Menjelaskan terkait materi	40 Menit	

	Kepada hari Akhir	Makna beriman Kepada hari akhir		18
5		Penugasan	15 Menit	
6		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	5 Menit	
7		Kesimpulan dan penutup	10 Menit	
Total			**90 Menit**	

Tabel 3.11 Kegiatan Belajar Mengajar pada Pertemuan 5

No	**Materi**	**Kegiatan**	**Waktu**	**Siswa/i**
Pertemuan 5				
1		Motivasi kepada peserta didik	5 Menit	
2		Review materi sebelumnya	10 Menit	
3		Memberikan gambaran terkait materi yang akan dibahas	5 Menit	
4	Pembahasan	Presentasi	40 Menit	

	tentang materi dalil naqli serta Tahapan-tahapan Hari akhir	(Menjelaskan dalil naqli dan tahapan-tahapan hari akhir atau macam)		18
5		Penugasan	15 Menit	
6		Mengumpulkan tugas yang sudah diberikan	5 Menit	
7		Kesimpulan dan penutup	10 Menit	
Total			**90 Menit**	

e. Absensi

Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan menciptakan suasana kelas yang kondusif, praktikan juga bertanggung jawab dalam mencatat kehadiran peserta didik. Praktikan tidak hanya fokus pada pengajaran dan pengelolaan kelas, tetapi juga melakukan pendataan absensi siswa. Untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai jumlah kehadiran peserta didik di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, khususnya di kelas VII, praktikan telah menyusun data kehadiran yang memuat informasi sebagai berikut:

Tabel 3.12 Absensi Peserta didik

No	Nama Siswa/i	Pertemuan ke			
		1	2	3	4
1	Anastassya Mesti Anggraeni	.	.	.	.
2	Agnieazka Farsya Putri Riantono	.	.	.	.
3	Althafah Sachio Zaidan	.	.	.	.
4	Aisyah Sekar Arum	.	.	.	.
5	Ahmad Faiz	.	.	.	.
6	Filzah Kaylami Ahmad	.	.	.	.
7	Hana Naafi'ah Athaya	.	.	.	.
8	Innayah Mulya Pertiwi	.	.	.	.
9	Muhammad Tirta Maulidan	.	.	.	.
10	Muhammad Al-Fatih N	.	.	.	.
11	Naimah Humaira	.	.	.	.
12	Nur Maulidya Kirana Kaila Putri	.	.	.	.
13	Prima Putri Joistickamashar	.	.	.	.
14	Rezvan Zaki Akbar	.	.	.	.
15	Rosdiana Bilqis	.	.	.	.
16	Shabira Queenzy Arrizky	.	.	.	.
17	Syifa Ainurrahmah	.	.	.	.
18	Syifa Khairiyah	.	.	.	.
19	Valensky Demmy Mazarik	.	.	.	.

f. Denah Tempat Duduk Siswa

Peserta didik menunjukkan perkembangan yang baik, baik secara intelektual, fisik, maupun emosional. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan dan nyaman sangat penting untuk mendukung proses belajar. Kelas yang tertata dengan baik dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam pengaturan dan pengelolaan kelas meliputi aspek kenyamanan serta estetika ruang belajar.

Selain itu, penataan tempat duduk peserta didik juga memengaruhi suasana belajar di kelas. Denah tempat duduk yang tradisional terkadang membuat proses belajar kurang optimal. Oleh karena itu, praktikan memilih denah berbentuk huruf U, yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Dengan formasi ini, siswa menjadi lebih antusias dan lebih terlibat dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

C. Program Pembinaan Karakter di SMP Islam Plus As-Sa'adatain

Pembinaan karakter di SMP Islam Plus As-Sa'adatain dilakukan melalui berbagai program yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari maupun program khusus kegiatan tersebut antara lain:

1. Shalat Dhuha dan Dzuhur Berjamaah

   Siswa dibiasakan untuk melaksanakan shalat dhuha sebelum memulai Pelajaran dan shalat dzuhur secara berjamaah di sekolah. Kegiatan ini menanamkan nilai religius, kedisiplinan, serta kebersamaan.

2. Market Day
   Sekolah mengadakan kegiatan market day di mana siswa berlatih berwirausaha secara sederhana. Hal ini menumbuhkan jiwa mandiri, tanggung jawab, kerja sama, dan keterampilan ekonomi berbasis karakter Islami.
3. Membaca Al-Qur'an
   Sebelum memulai Pelajaran, siswa melakukan Tahsin di kelas. Kegiatan ini menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, melatih bacaan yang baik, serta menanamkan akhlak Qur'ani.
4. Doa Bersama
   Pembiasaan doa sebelum dan sesudah belajar mengajarkan siswa untuk bersyukur, rendah hati, dan selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitas.
5. Salam Kepada Guru Sebelum Pembelajaran
   Tradisi ini mengajarkan siswa untuk menghormati guru sebagai pembawa ilmu, melatih sopan santun, serta menumbuhkan kesadaran bahwa menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah kepada Allah swt.

D. Analisis Pelaksanaan Kegiatan/Program

Setiap peserta didik memiliki kemampuan dan kecepatan belajar yang berbeda, termasuk dalam membaca, menghafal Al-Qur'an, memahami pelajaran PAI, maupun belajar Bahasa Arab. Beberapa siswa mungkin lebih cepat atau lebih lambat dalam menangkap materi, tergantung pada kemampuan masing-masing. Oleh karena itu, mata pelajaran BTQ, PAI, dan Bahasa Arab menjadi sarana penting untuk membimbing siswa secara bertahap. Melalui pelajaran ini, diharapkan setiap siswa dapat mengatasi tantangan belajar, meningkatkan keterampilan membaca, menghafal, serta memahami materi agama dan Bahasa Arab sesuai kapasitas mereka.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa selama empat puluh hari, terdapat beberapa siswa

yang masih memerlukan bimbingan khusus, terutama dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, memahami PAI, maupun penguasaan Bahasa Arab. Praktikan dipercaya untuk membimbing siswa Kelas VIII & XI dalam ketiga mata pelajaran tersebut, dengan jadwal BTQ pada hari Jumat, PAI pada hari Kamis, dan Bahasa Arab sesuai penugasan di kelas. Tugas ini meliputi pendampingan langsung, penerapan metode yang sesuai, serta pemberian latihan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka. Berikut adalah rincian target dan hasil praktik profesi mahasiswa selama periode tersebut, termasuk kemajuan yang dicapai serta tantangan yang ditemui dalam proses pembelajaran.

1. Target

   Dalam mata pelajaran BTQ yang dilaksanakan setiap hari Jumat, praktikan menargetkan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, mengenali huruf hijaiyah beserta makhrajnya, serta menghafal surah pendek secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing. Siswa juga diharapkan aktif bertanya dan berpartisipasi dalam latihan membaca dan menghafal.

   Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan setiap hari Kamis, target pembelajaran mencakup pemahaman konsep ibadah sehari-hari, seperti wudhu, shalat, dan dzikir, serta kemampuan menjelaskan nilai-nilai moral dan etika dalam Islam. Siswa diarahkan agar dapat menerapkan pelajaran PAI dalam perilaku sehari-hari, seperti bersikap sopan dan disiplin, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi dan menjawab pertanyaan.

   Untuk mata pelajaran Bahasa Arab, praktikan menargetkan agar siswa dapat mengenali kosakata dasar dan arti kata dalam konteks kalimat, menulis huruf Arab dengan benar, membaca kalimat sederhana, serta aktif berlatih berbicara dan menjawab pertanyaan dalam Bahasa Arab.

Selain itu, dalam pelajaran Tahsin dan Tahfidz, praktikan menargetkan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan suara dan tajwid yang baik (Tahsin), serta mampu menghafal surah-surah pendek atau juz tertentu secara bertahap (Tahfidz). Siswa juga diharapkan dapat mengulang hafalan secara rutin dan menunjukkan peningkatan kemampuan membaca serta menghafal selama proses belajar. Dengan target-target ini, praktikan berharap setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka secara bertahap sesuai kapasitas masing-masing dan tetap aktif serta fokus dalam setiap kegiatan pembelajaran.

2. Kendala yang dihadapi

Selama pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa, beberapa kendala muncul dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah tingkat konsentrasi siswa yang berbeda-beda; beberapa peserta didik sulit diatur dan kurang fokus saat kegiatan belajar berlangsung. Hal ini menuntut praktikan untuk selalu menyesuaikan metode pengajaran dan menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selain itu, ada beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan lebih dalam membaca, menghafal Al-Qur'an, maupun memahami materi PAI dan Bahasa Arab.

3. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala selama proses pembelajaran, praktikan melakukan beberapa langkah. Pertama, menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan menata tempat duduk berbentuk huruf U dan memastikan lingkungan belajar nyaman bagi siswa. Kedua, menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti menjelaskan langsung, demonstrasi, tanya jawab, diskusi, dan latihan praktik, agar siswa tetap fokus dan aktif mengikuti pelajaran. Ketiga, menambahkan aktivitas ice

breaking untuk meningkatkan semangat dan partisipasi, terutama bagi siswa yang sulit berkonsentrasi. Selain itu, praktikan memberikan bimbingan secara langsung bagi siswa yang masih kesulitan dalam membaca atau menghafal Al-Qur'an, memahami materi PAI, maupun mempelajari Bahasa Arab. Dengan langkah-langkah ini, kendala yang muncul dapat diminimalkan sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan lancar dan siswa tetap terlibat aktif.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan di SMP Islam Plus As-Sa'adatain, yang berlokasi di Depok, Kecamatan Cinere, Jawa Barat. Selama PPM, praktikan berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk mengampu mata pelajaran BTQ, PAI, dan Bahasa Arab, serta mendampingi program Tahfiz dan Tahsin. Praktikan juga mengikuti berbagai kegiatan sekolah yang mendukung perkembangan peserta didik.

Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan secara langsung. Terutama dalam pelajaran tahsin dan Tahfidz, praktikan dapat melihat bagaimana konsep yang dipelajari diterapkan dalam praktik, sekaligus mengasah keterampilan dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas dengan efektif.

Program BTQ terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Dengan metode yang sistematis dan latihan rutin, peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan yang nyata. Selain itu, pengalaman mengajar selama PPM membantu praktikan memahami pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesiapan menghadapi dunia kerja di masa depan. Secara keseluruhan, pelaksanaan PPM di SMP Islam Plus As-Sa'adatain memberikan pengalaman yang berharga bagi praktikan, memperluas pemahaman akademis, dan mengembangkan keterampilan praktis yang sangat penting dalam bidang pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), terdapat beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa, kampus, maupun lembaga penyelenggara PPM di masa mendatang. Saran-saran ini bertujuan untuk meningkatkan

efektivitas pelaksanaan PPM, memperlancar proses belajar mengajar, serta memberikan pengalaman yang lebih optimal bagi mahasiswa dan peserta didik.

1. Bagi Mahasiswa

   Bagi mahasiswa yang akan mengikuti Praktik Profesi Mahasiswa, disarankan agar menyiapkan diri dengan baik sebelum terjun ke lapangan. Persiapan ini mencakup penguasaan materi pelajaran, pemahaman metode mengajar, serta kesiapan dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan peserta didik. Mahasiswa juga perlu bersikap proaktif, kreatif, dan fleksibel dalam menghadapi berbagai kondisi di kelas, termasuk perbedaan tingkat konsentrasi siswa. Selain itu, membangun komunikasi yang baik dengan guru pembimbing dan staf sekolah sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan. Dengan persiapan dan sikap yang tepat, mahasiswa dapat memaksimalkan pengalaman PPM, sekaligus memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang berguna untuk pengembangan diri dan karier di masa mendatang.

2. Pihak lembaga

   Bagi pihak lembaga, sebaiknya jika membutuhkan bantuan dari mahasiswa, langsung disampaikan atau diberi arahan. Hal ini penting agar mahasiswa tidak hanya fokus pada kegiatan mengajar saja atau terkesan pasif, tetapi juga dapat berperan aktif dalam membantu berbagai kebutuhan di sekolah. Dengan komunikasi yang jelas dan terbuka, mahasiswa bisa memberikan dukungan secara optimal, sekaligus memperoleh pengalaman PPM yang lebih maksimal dan bermanfaat.

3. STAI Sadra

   Dalam pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa, penulis berharap agar mahasiswa yang akan

mengikuti PPM di masa depan mendapatkan persiapan yang lebih matang. Persiapan ini meliputi pemilihan lokasi magang sejak jauh-jauh hari, serta pembekalan yang menyeluruh, baik terkait arahan, bimbingan, maupun prosedur pelaksanaan. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dari pihak yang lebih berpengalaman, pencapaian tujuan PPM akan menjadi lebih sulit. Selain itu, penulis juga berharap dosen pembimbing dapat menyiapkan dan membahas semua hal yang diperlukan sejak awal, sehingga mahasiswa mampu menyelesaikan laporan PPM sesuai dengan format yang berlaku pada tahun berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

Aksa, Adi Faisal, "Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang Di Kantor Imigrasi Dan Koperasi Sangosay Atambua," *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (December 11, 2023),

Alif, Afifah Laili Sofi, Miptah Parid, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Tafhim Al-'Ilmi*, February 2020,

Faiz, Purwati, *Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Berkualitas*, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 5, No. 2, 2023, hlm. 1032–1041.

Foenna,Wahyu, Muhammad Ihzahami, Fahiya Nafisah, "*Laporan Kegiatan Magang Mahasiswa, Kerjasama Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur Dengan Pt Rafaira Syahli Brothers Banda Aceh*, 2020,

Isroani, Farida, Khumaini, Fahmi, "Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum Dan Pendekatan Humanistik Di Era Digital", *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol 8, No 2 (July 2022),

Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Vol 11, No 1 (2022), 10.

Kartodirdjo, Sartono, *Sejarah Nasional Indonesia III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 15.

Prasetyo, Danang Dwi, Daniatun Khazanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5, No 1 (September 2023),

Sumardi Ali Mustadi, Enny Zubaidah, and Sumardi, "Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar"*Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol 35, 2016, 315

Suranto, Dwi Iwan, “Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Kiprah Pendidikan,* Vol 1, No 2, (April 30, 2022),

Susilo, Agus, “Sejarah Perjuangan Jenderal Soedirman Dalam Mempertahankan Indonesia (1945-1950)", *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, Vol 6, No, 1 (February 28, 2018),

Umar, Abu Bakar, Nurul Aulia, “Peran Tata Usaha Dalam Pengelolaan Arsip",

Wahjono, Sentot, *Struktur Organisasi*, Surabaya, Universitas Muhamadiyah, 2022,

Wawancara Pribadi dengan Abdillah (Wakil Urusan Kesiswaan) SMP Is lam Plus As-Sa’adatain, Depok, 27 Agustus 2025.

Wawancara Pribadi dengan Ahmad Kosasi (Ketua Yayasan sekaligus Wakaur Sarana dan Prasarana) SMP Islam Plus As-Sa’adatain, Depok, 23 Agustus 2025.

Wawancara pribadi dengan Dewi Jayanti (Wakaur), SMP Islam Plus As-Sa’adatain, Depok, 27 Agustus 2025

Wawancara pribadi dengan Ilham Yusuf (Tata Usaha), SMP Islam Plus As-Sa’adatain, Depok 23 Agustus 2025.

Kartodirdjo, Sartono, *Sejarah Nasional Indonesia III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Kaprodi

LEMBAR PERSETUJUAN
PENENTUAN LEMBAGA UNTUK PPM
STAI SADRA

Nama Lembaga : Yayasan Pendidikan Islam As. Sa'adatain
Bidang Kegiatan : Mengajar
Alamat Lengkap : Jl. Pintu Air 3, Rt. 028 / Rw. 008, Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok
Alamat Email/Web : sapipasadat@gmail.com.

Diajukan Oleh:

Nama : Bintang Umaru Batubara
NIM : 22.11.1.211.004
Prodi : Aqidah dan filsafat islam.
Rencana Profesi : Tenaga Pengajar

Telah disetujui untuk dijadikan sebagai tempat praktik profesi mahasiswa pada kegiatan PPM periode 20.24 /20 .25..

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta 26 Juni, 2025

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

Basir Hamdani Ph.D
(Ketua/Sekretaris)

Lampiran 2. Surat Izin PPM

STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

Nomor : 234 /EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2025
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu **Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam As-Sa'datain**

di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan sahabat setianya. Demikian pula semoga kesuksesan senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Bersama ini Kami dengan hormat memohon izin bagi mahasiswa program sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra, dengan identitas sebagai berikut:

	Nama	: Bintang Ummu Batul
	NIM	: 22.11.1.211.009
1	Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam
	Semester	: VI
	Rencana Profesi	: Tenaga Pengajar

Untuk dapat melakukan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau magang di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penguatan profil mahasiswa STAI Sadra.

Demikian surat permohonan ini Kami sampaikan untuk dapat dipertimbangkan dan Kami mengucapkan terima kasih atas izin dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 26 Juni 2025

Dr. Dliang Sulaeman, M.Hum
Ketua STAI Sadra

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-6460 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stfi.sadra@yahoo.com

Lampiran 2. Surat Balasan dari Pihak Lembaga

SMP ISLAM AS-SA'ADATAIN
المدرسة المتوسطة الإسلامية السعادتين
AS-SA'ADATAIN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL
Gandul – Cinere – Depok
Email : smpipassdat@gmail.com
Akreditasi A
NPSN : 69881551
NSS : 202026609007
Web : http://smpip-assaadatain.com
Jl. Pintu Air III RT.28/08 No. 98 GandulCinereDepok 16512 ☎ (021) 29325507

Nomor : 1448.b/B/SMPIP-AS/VII/2025
Lamp : -
Perihal : **Surat Balasan Permohonan Penelitian**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan merahmati setiap derap langkah kita dalam menjalani tugas dan kewajiban selaku khalifah dimuka bumi ini. Aamiin ya robbal alamin.

Berdasarkan surat nomor 234/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2025, Tertanggal 26 Juni 2025, perihal permohonan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) STAI SADRA, yang bernama :

Nama	: **Bintang Ummu Batul**
NIM	: 22.11.1.111.009
Srata	: S1
Jurusan	: Aqidah dan Filsafat Islam
Semester	: VI (Enam)
Rencana Profesi	: Tenaga Pengajar

Maka dengan ini kami mengizinkan Mahasiswi tersebut untuk melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) atau Magang di sekolah kami.

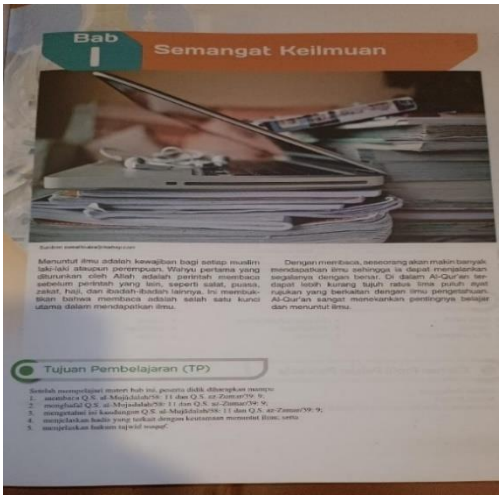
Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

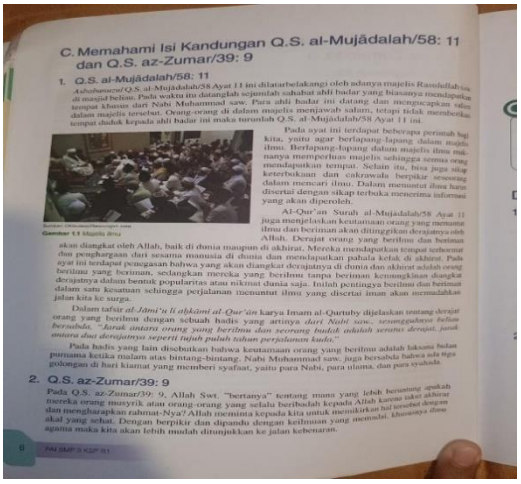
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

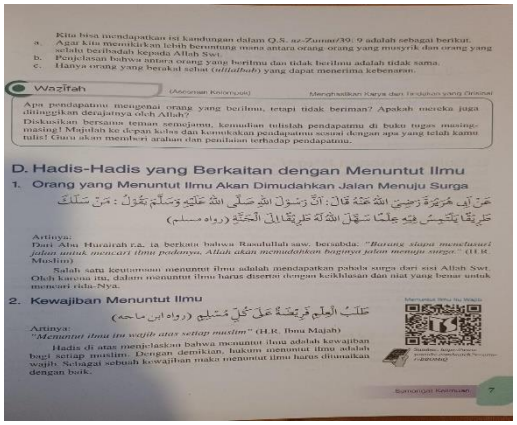
Depok , 15 Juli 2025
Kepala Sekolah

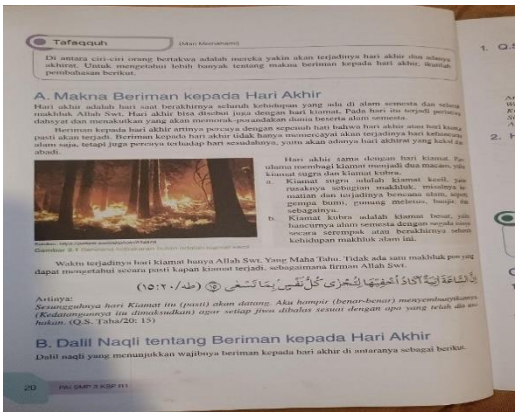
Eris Nursyarah, M. Pd.

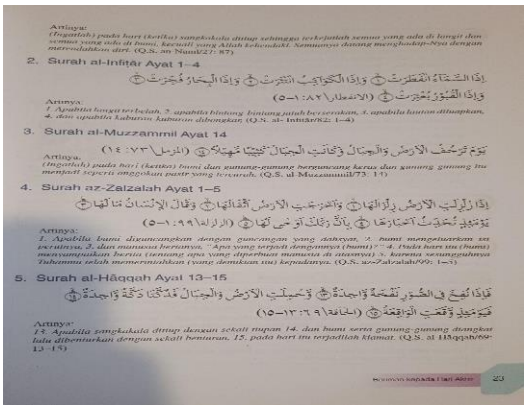
Lampiran 3. Modul Mata Pelajaran PAI Kelas XI

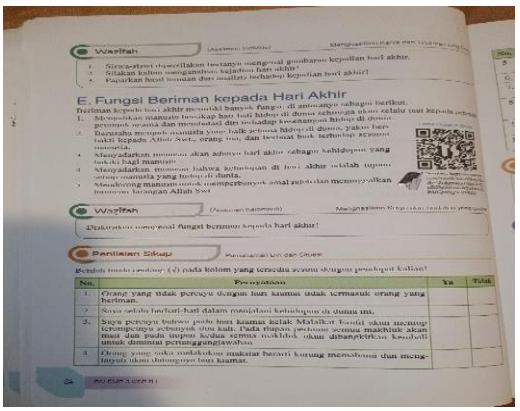












Lampiran 4. Kegiatan di Sekolah



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Kurikulum



Kunjungan Dospem



Observasi & Mengantar Surat

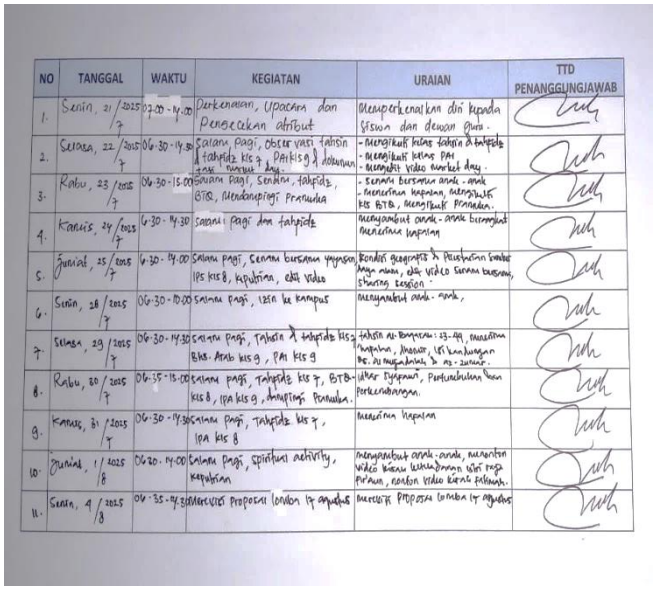


Foto Bersama Dewan Guru

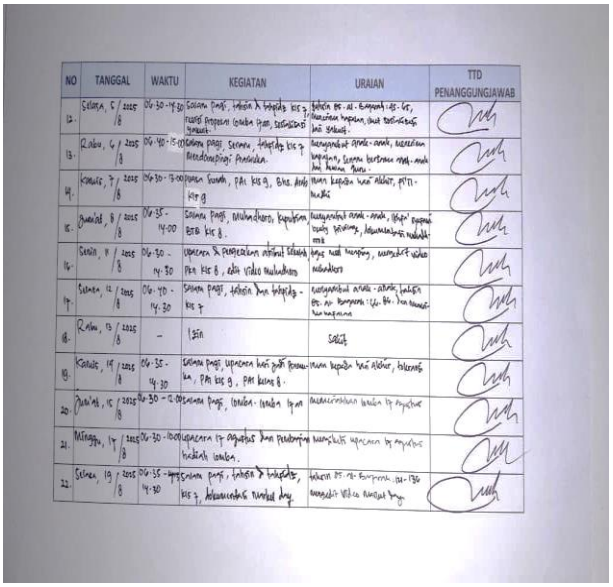


Foro Bersama Siswa Kelas XI

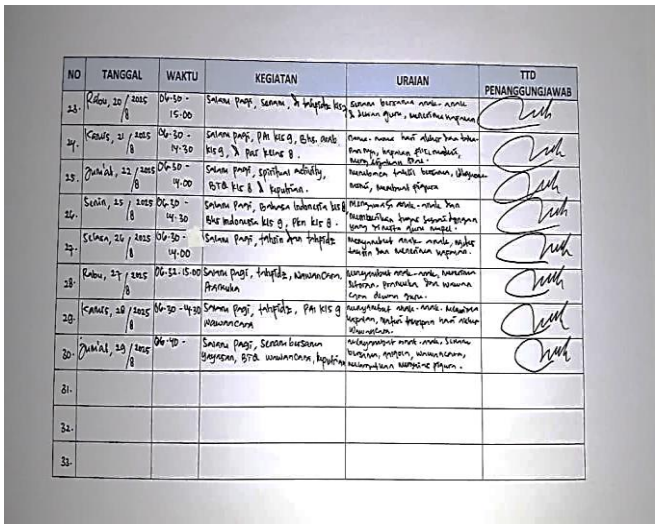
Lampiran 5. Lembar Bimbingan dan Jurnal Harian



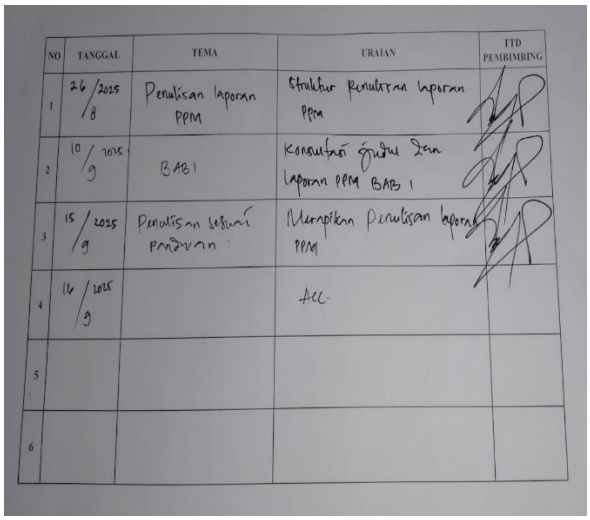
NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
1.	Senin, 21/7/2025	07.00 - 14.00	Perkenalan, Upacara dan Pengecekan atribut	Memperkenalkan diri kepada Siswa dan dewan guru.	
2.	Selasa, 22/7/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, observasi tahsin & tahfidz kls 7, Pat kls 9 & dokumen	- mengikuti kelas tahsin & tahfidz anak nakal day. - mengikuti kelas PAI - mengikuti video contact day.	
3.	Rabu, 23/7/2025	06.30 - 15.00	Salam pagi, Senam, tahfidz, BTQ, mendampingi pramuka	- Senam bersama anak - anak - mencatat kegiatan, mengikuti kls BTQ, mengikuti Pramuka.	
4.	Kamis, 24/7/2025	6.30 - 14.30	Salam pagi dan tahfidz	mengambil anak - anak bersiap untuk mencatat kegiatan	
5.	Jumat, 25/7/2025	6.30 - 14.00	Salam pagi, Senam bersama yayasan IPS kls 8, kepulian, edit video	Bendera diserahkan & Pembacaan Ikrar siswa, edit video senam bersama, sharing session	
6.	Senin, 28/7/2025	06.30 - 10.00	Salam pagi, izin ke kampus	mengambil anak - anak,	
7.	Selasa, 29/7/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, Tahsin & tahfidz kls 7, Bhs. Arab kls 9, PAI kls 9	tahsin al-Bayyinah : 23 - 29, menerima hapalan, hasan, lil kembangan Bc. Al mujadalah & 29 - zumar.	
8.	Rabu, 30/7/2025	06.15 - 15.00	Salam pagi, tahfidz kls 7, BTQ kls 8, IPA kls 9, mendampingi Pramuka	akhir Ramadan, Pembubaran dan Perkembangan.	
9.	Kamis, 31/7/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, tahfidz kls 7, IPA kls 8	menerima hapalan	
10.	Jumat, 1/8/2025	06.30 - 14.00	Salam pagi, spiritual activity, kepulian	mengambil anak - anak, mencatat video kisah kisah dan video pilihan, catat video kisah terbaik.	
11.	Senin, 4/8/2025	06.35 - 14.30	Menerima proposal lomba 17 agustus	menerima proposal lomba 17 agustus	



NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
12.	Selasa, 5/8/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, tahsin & tahfidz kls 7 (cetak proposal lomba 17 agustus)	tahsin QS. al - Baqarah : 62 - 65, menerima hapalan, cetak proposal lomba 17 agustus.	
13.	Rabu, 6/8/2025	06.40 - 15.00	salam pagi, senam, tahfidz kls 7 mendampingi pramuka.	mengambil anak - anak, mencatat hapalan, senam bersama anak - anak dan hadiah lomba.	
14.	Kamis, 7/8/2025	06.30 - 13.00	salam pagi, tahsin, PAI kls 9, Bhs. Arab kls 9	Hasan hapalan lail Akbar, PTTI - Nuchi	
15.	Jumat, 8/8/2025	06.35 - 14.00	Salam pagi, mendampingi kepulian BTQ kls 8.	mengambil anak - anak, cetak proposal lomba 17 agustus, dokumentasi video edit video	
16.	Senin, 11/8/2025	06.30 - 14.30	upacara & pengecekan atribut tahsin PAI kls 8, edit video mendampingi	foto saat upacara, mengecek video mendampingi	
17.	Selasa, 12/8/2025	06.40 - 14.30	Salam pagi, tahsin & tahfidz - kls 7	mengambil anak - anak, tahsin QS. al - Baqarah : 66 - 84, hasan hapalan	
18.	Rabu, 13/8/2025	-	Izin	Sakit	
19.	Kamis, 14/8/2025	06.35 - 14.30	Salam pagi, upacara hari pahlawan, PAI kls 9, PAI kelas 8.	Hasan hapalan lail Akbar, Istighfar	
20.	Jumat, 15/8/2025	06.30 - 12.00	salam pagi, tahsin - tahfidz kls 7	mendampingi tahsin 17 agustus	
21.	Minggu, 17/8/2025	06.30 - 10.00	upacara 17 agustus dan pembagian hadiah lomba.	mengikuti upacara 17 agustus	
22.	Selasa, 19/8/2025	06.35 - 14.30	salam pagi, tahsin & tahfidz kls 7, dokumentasi rumah day.	tahsin QS. al - Baqarah : 124 - 126 mengedit video rumah day.	



NO	TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	TTD PENANGGUNGJAWAB
23.	Rabu, 20/8/2025	06.30 - 15.00	Salam pagi, senam, & tahfidz kls 7 dan guru, mencatat hapalan	Senam bersama anak - anak & dan guru, mencatat hapalan	
24.	Kamis, 21/8/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, PAI kls 9, Bhs. Arab kls 9, & Pat kelas 8.	anak - anak hafal hasan lail akbar, hafalan juz, hapalan QS. al - Baqarah,	
25.	Jumat, 22/8/2025	06.30 - 14.00	Salam pagi, spiritual activity, BTQ kls 8 & kepulian.	mendampingi tahsin bersama, shalat jum'at, bersama guru, bersama PTQ.	
26.	Senin, 25/8/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, Bahasa Indonesia kls 8, Bhs Indonesia kls 9, PAI kls 8.	mengambil anak - anak hasan hapalan, hapalan juz 30 surah An-Naba, surah An-Nazi'at	
27.	Selasa, 26/8/2025	06.30 - 14.00	Salam pagi, tahsin dan tahfidz	mengambil anak - anak, cetak sertifikat dan menerima hapalan.	
28.	Rabu, 27/8/2025	06.22.15.00	Salam pagi, tahfidz, kewirausahaan Pramuka	mengambil anak - anak, menerima hapalan, pramuka, PAI kelas 9 dan guru.	
29.	Kamis, 28/8/2025	06.30 - 14.30	Salam pagi, tahfidz, PAI kls 9 kewirausaha	mengambil anak - anak, menerima hapalan, tahfidz, hapalan hasil akbar kewirausaha.	
30.	Jumat, 29/8/2025	06.40 -	Salam pagi, Senam bersama yayasan, BTQ, kewirausaha, kepulian	mengambil anak - anak, Senam bersama, pramuka, kewirausaha, menerima hapalan surah yasin.	
31.					
32.					
33.					



NO	TANGGAL	TEMA	URAIAN	TTD PEMBIMBING
1	26/8/2025	Penulisan laporan PPM	Struktur Penulisan laporan PPM	
2	10/9/2025	BAB I	Konsultasi judul dan laporan PPM BAB I	
3	15/9/2025	Penulisan sesuai pedoman	Memperbaiki penulisan laporan PPM	
4	16/9/2025		Acc.	
5				
6				